

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTSN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

Novita Mauludiyah

NIM 14130061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGRTAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Juni, 2018

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII DI MTsN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Novita Mauludiyah

NIM. 14130061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII DI MTSN 1 PASURUAN**

Oleh :

Novita Mauludiyah
NIM. 14130061

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si
NIP. 197610022003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII DI MTSN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Novita Mauludiyah (14130061)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Saarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

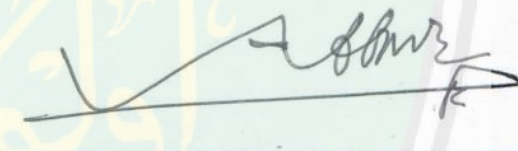
Panitia Ujian

Tanda Tangan

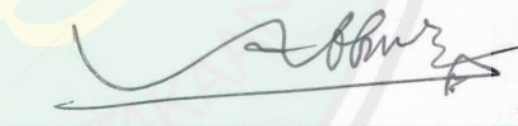
Ketua Sidang,
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP.19817192008012008



Sekretaris Sidang,
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003



Pembimbing,
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003



Penguji Utama,
Dr.H.Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP.197310172000031001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya sederhana ku ini teruntuk yang istimewa dan paling istimewa yaitu

keluargaku Ayah ku tercinta Abd.Kholiq yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, kelembutan hati untuk membimbingku selama ini yang kedua untuk Malaikat tak bersayapku Ibu ku Suliati yang selalu sabar merawatku, menyemangatiku, memberikan teladan yang begitu hebat untuk anakmu tercintah ini. Dan yang ketiga untuk kakak ku Laitul Fitria terimakasih untuk dukunganya selama ini, terima kasih telah menjadi motivator ku untuk terus belajar dan belajar. Dan yang keempat untuk adek ku tersayang Widiyah Kurniawati terima kasih kuucapkan atas segala dukunganya dan perhatiannya selama ini kepada kakakmu ini. Dan yang kelima untuk dua malaikat kecilku yang selalu menghibur disaat tetehtu ini hilang semangat yaitu Rafan Arka Romadhoni dan Syabira Aleesya Eltsaniyah terima kasih lee nduk ku.

Untuk dosen Pembimbingku Bapak Bashith terima kasih banyak atas bimbinganya dan kesabaranya dalam membimbing saya selama menyelesaikan Skripsi ini

Terima Kasih Juga Untuk Sahabat-Sahabat Terbaik ku Rada, Alimul Hakim, Alfi, Fitri, Atik, Tatin, Wia, Gisnah dan Lika untuk 4 tahun terakhir ini terimakasih sudah menjadi penghibur, penyemangat, dan menjadi keluargaku selama dimalang ini yang selalu menemani disaat-saat terpuruk dalam kuliahku disini.

Terima kasih juga untuk keluarga kos gapika Rima, Eka, Fitri, Linda, Fuji dan Adek-Adek kos ku yang selalu menghibur ku selama ini dan selalu memeberikan semangat, perhatian dan doanya.

Dan untuk teman satu bimbinganku Puput, Fuji dan mbak ema terimakasih banyak atas bantuan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ku ini.

MOTTO

KARUNIA ALLAH

**“Setiap Waktu Kita Diselimuti Oleh Karunia, Tapi Karunia Tidak Akan
Jadi Kebajikan Kecuali Dengan Syukur”¹**

(Oleh: Abdullah Gymnastiar “Aagym”)



¹Abdullah Gymnastiar, *Indahnya kesabaran* (Jakarta: Emqies Publishing, 2017), hal. 45.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Novita Mauludiyah

Malang, 7 Juni 2018

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Novita Mauludiyah

NIM : 14130061

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga

Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII

di MTsN 1 Pasuruan

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si
NIP. 197610022003121003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 7 Juni 2018

Yang membuat pernyataan



Novita Mauludiyah

NIM. 14130061

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan*”

Shalawat serta salam semoga tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut yang setia. Sejalan dengan terselesainya Skripsi ini, penulis tak lupa mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun spiritual.

Selanjutnya, dengan segalam kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta Ayah Abdul Kholiq, Ibu Suliati, Kakak Lailatul Fitiria dan Adek Widiyah Kurniawati
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Efiati, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing dengan kesabaran dan ketelatenanya telah bersedia memberikan pengarahan, bimbingan, wawasan keilmuan yang sangat bermakna bagi penulis, meskipun dalam kesibukan beliau yang sangat padat masih bersia meluangkan waktu.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Kepala Sekolah dan Bapak, Ibu guru serta peserta didik MTsN 1 Pasuruan.
8. Serta semua yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir akhir skripsi ini. Atas jasa-jasa penyusun hanya bisa mendoakan semoga amal kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Tiada kata penyusun ucapkan selain kata terima kasih banyak. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya Skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi, masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus berusaha untuk membuat yang terbaik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca Skripsi ini. Akhirnya dengan harapan mudah-mudahan penyusunan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 7 Juni 2018
Penulis,

Novita Mauludiyah
NIM. 14130063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulis transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ه	=	'
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
ملخص	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	9

F. Ruang Lingkup Penelitian	10
G. Originalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional	14
I. Sistematika Penelitian	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	17
1. Lingkungan Sekolah	17
a. Pengertian Lingkungan Sekolah	17
b. Tanggung Jawab Sekolah	18
c. Lingkungan Sekolah Dalam Islam	20
d. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar	21
2. Lingkungan Keluarga	25
a. Pengertian Lingkungan Keluarga	25
b. Karakteristik Keluarga	27
c. Lingkungan Sekolah Dalam Islam	27
d. Tanggung Jawab Keluarga	28
e. Fungsi Keluarga	30
f. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar	31
3. Hasil Belajar	37
a. Pengertian Hasil Belajar	37
b. Kategori Hasil Belajar	38
4. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar	44
B. Kerangka Berfikir	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
C. Variabel Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Data dan Sumber Data.....	50
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
I. Analisis Data	59
J. Prosedur Penelitian.....	61

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data.....	63
1. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Pasuruan	63
2. Visi Misi dan Tujuan	64
3. Keadaan Objektif.....	65
B. Hasil Penelitian.....	70
1. Variabel Lingkungan Sekolah	70
2. Variabel Lingkungan Keluarga	72
3. Variabel Hasil belajar	74
C. Pengujian Hipotesis	76
1. Uji Asumsi.....	76
2. Regresi Linier Berganda.....	80

3. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	81
4. Uji Parsial (T) dan Simultan (F).....	82

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar.....	87
B. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar.....	91
C. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	96

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104

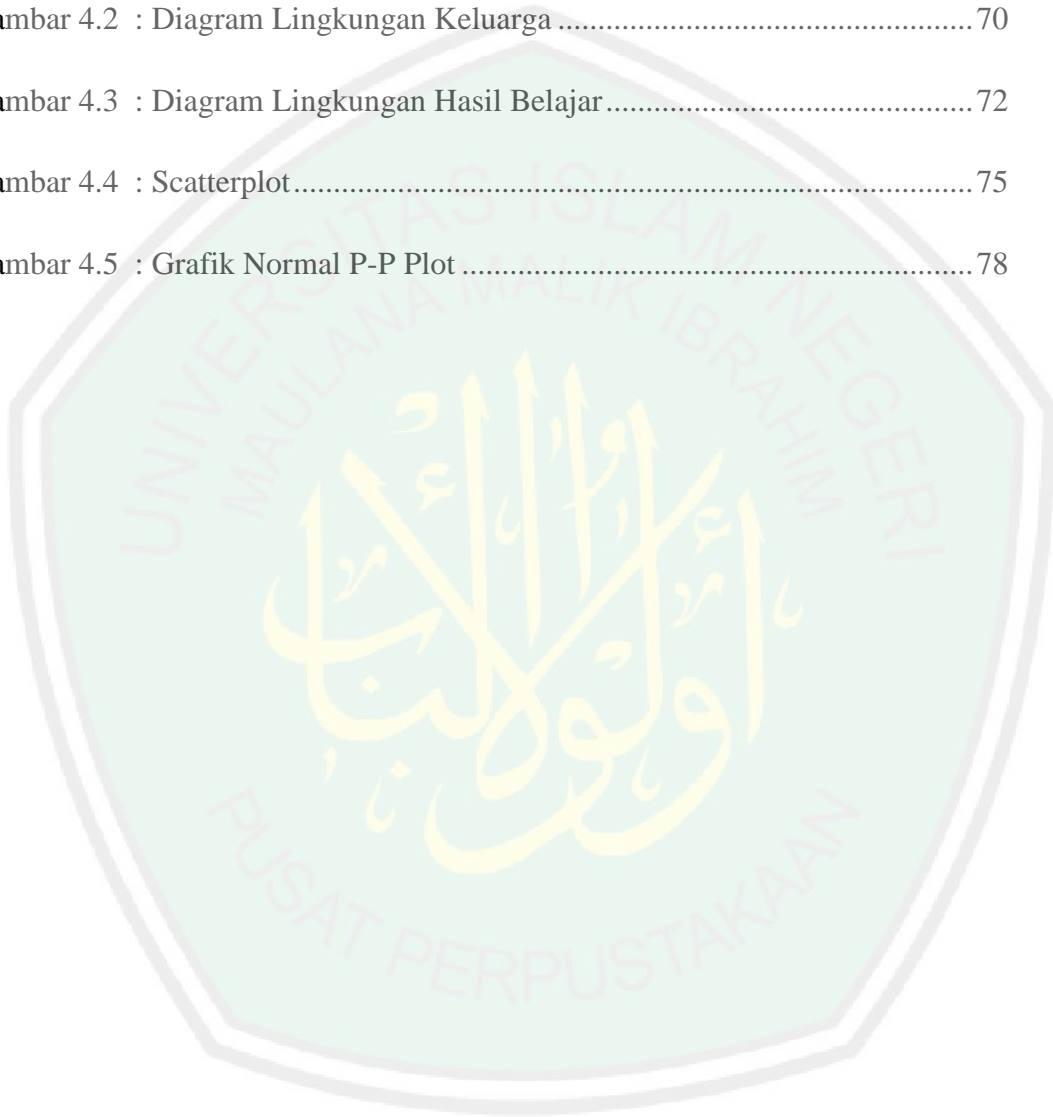
DAFTAR PUSTAKA	106
-----------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jabaran Variabel dan Indikator Variabel.....	10
Tabel 1.2 : Originalitas Penelitian	13
Tabel 2.1 : Hasil Belajar Siswa	41
Tabel 3.1 : Jabaran Data dan Sumber data Penelitian	49
Tabel 3.2 : Daftar Variabel, Indikator Variabel dan No.Butir.....	51
Tabel 3.3 : Jabaran Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Lingkungan Sekolah.....	54
Tabel 3.4 : Jabaran Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Lingkungan Keluarga ...	55
Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Tentang Lingkungan Sekolah	68
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Tentang Lingkungan Keluarga	70
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar	72
Tabel 4.4 : Uji Multikoloniaritas	74
Tabel 4.5 : Uji Heteroskidastisitas.....	76
Tabel 4.6 : Uji Linier Berganda.....	79
Tabel 4.7 : Koefesien Determinasi	80
Tabel 4.8 : Hasil Uji t Lingkungan Sekolah	81
Tabel 4.9 : Hasil Uji t Lingkungan Keluarga	83
Tabel 4.10: Hasil Uji F	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 4.1 : Diagram Lingkungan Sekolah.....	68
Gambar 4.2 : Diagram Lingkungan Keluarga.....	70
Gambar 4.3 : Diagram Lingkungan Hasil Belajar.....	72
Gambar 4.4 : Scatterplot.....	75
Gambar 4.5 : Grafik Normal P-P Plot.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Angket Penelitian

Lampiran II : Data Penelitian

Lampiran III : Uji Validitas

Lampiran IV : Uji Reabilitas

Lampiran V : Uji Linier Berganda

Lampiran VI : Biodata Mahasiswa

Lampiran VII : Dokumentasi



ABSTRAK

Mauludiyah, Novita. 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah; Lingkungan Keluarga; Hasil Belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang telah berjalan. Hasil belajar dapat dilihat melalui skor atau nilai setelah siswa mengerjakan suatu tes atau ulangan. Hasil belajar dikategorikan menjadi tiga yaitu kognitif, afektif, psikomotoris. Hasil belajar setiap siswa berbeda karena dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu diantaranya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan, (2) Menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan, (3) Menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis yang sudah ada. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket yang dipersepsikan pada siswa untuk mengetahui variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Instrument yang juga digunakan adalah dokumen yang dipergunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan yang ditunjukkan dengan $t_{tabel} (1,972) < t_{hitung} (2,204)$. (2) lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan yang ditunjukkan dengan $t_{tabel} (1,972) > t_{hitung} (2,078)$. (3) lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} (5,275) < F_{tabel} (3,04)$ dengan signifikansi $0,006 (\alpha = 0,05)$.

مستخلص البحث

نوفينا مولودية. 2014. أثر البيئة المدرسية والبيئة الأسرية على حصيلة التعليم لدي الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 باسوروان. البحث الجامعي، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربوية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج عبد البسيط الماجستير.

الكلمات الرئيسية: البيئة المدرسية، البيئة الأسرية، حصيلة التعليم.
 حصيلة التعليم هي القدرات التي يمتلكها الطلبة بعد العملية التعليمية التي قام بها المعلم. يهدف التقييم على حصيلة التعليم إلى تحديد مدى مسيرة العملية التعليمية التي تم تنفيذها. يمكن أن نرى حصيلة التعليم من خلال الدرجات بعد أن يقوم الطلبة بأداء الاختبار. وتم تصنيف حصيلة التعليم إلى ثلاثة؛ هي المعرفي، والعاطفي، والنفسي. واختلفت حصيلة التعليم بين الطلبة بسبب تأثيرها بعوامل كثيرة، منها البيئة المدرسية والبيئة الأسرية.
 والهدف من هذا البحث هو: (1) وصف أثر البيئة المدرسية على حصيلة التعليم لدي الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 باسوروان، (2) وصف أثر البيئة الأسرية على حصيلة التعليم لدي الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 باسوروان، (3) وصف أثر البيئة المدرسية والبيئة الأسرية على حصيلة التعليم لدي الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 باسوروان.
 ولتحقيق الهدف المذكور، استخدمت الباحثة منهج البحث الكمي بنوع البحث الاستكشافي، وهو البحث الذي يهدف إلى اختبار نظرية أو فرضية من أجل تعزيز أو رفض النظرية أو الفرضية الموجودة. أداة البحث المستخدمة في هذا البحث هو الاستبانة التي تم اعطائها للطلبة لمعرفة متغير البيئة المدرسية والبيئة الأسرية. الأداة الأخرى المستخدمة هي الوثائق، تُستخدم لمعرفة حصيلة التعليم لدي الطلبة. التحليل المستخدم في هذا البحث هو تحليل الانحدار المتعدد، واختبار ت، واختبار ف.
 أظهرت نتائج هذا البحث أن (1) البيئة المدرسية ليست لها أثرا إيجابيا كبيرا على حصيلة التعليم لدي الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 باسوروان، ودلت على ذلك درجة ت الجدول 1،972 < ت الحساب 2،204 (2) البيئة الأسرية ليست لها أثرا إيجابيا كبيرا على حصيلة التعليم لدي الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 باسوروان، ودلت على ذلك درجة ت الجدول 1،972 < ت الحساب 2،078. (3) البيئة المدرسية والبيئة الأسرية ليست لهما أثرا إيجابيا كبيرا على حصيلة التعليم لدي الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 باسوروان، ودلت على ذلك درجة ت الحساب 5،275 < ت الجدول 3،04 بالدرجة الأهمية 0,006 (α: 0.05)

ABSTRACT

Mauludiyah, Novita. 2014. The Influence of School and Family Environment on Eight Grade Students' Learning Outcome of Social Science Subject in MTsN 1 Pasuruan. *Skripsi*, Social Science Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si.

Keywords: School Environment; Family Environment; Learning Outcome.

Learning Outcome is the students' ability after undergoing learning and teaching process performed by the educator. The assessment of learning outcome aims to find out to what extent the learning process has been carried out. The learning outcome can be seen through students' score after taking a test. Learning outcome is categorized into three aspects namely cognitive, affective, and psychomotor. The learning outcome of each student is different since it is influenced by various factors such as school and family environment.

This study aims to: (1) explicate the influence of school environment on the eighth grade students' learning outcome of Social Science subject in MTsN 1 Pasuruan, (2) explain the influence of family environment on the eighth grade students' learning outcome of Social Science subject in MTsN 1 Pasuruan, (3) describe the influence of school and family environment on the eighth grade students' learning outcome of Social Science subject in MTsN 1 Pasuruan.

To achieve those objectives, this study employs quantitative approach using explanatory research as the type of research that is a research aiming to test a theory or hypothesis to strengthen or even refuse an existing theory or hypothesis. The instrument used in this study is questionnaire given to students to know the school and family environment variables. The other instrument is the document used to find out the students' learning outcome. This study employs multiple regression analysis, t-test, and f-test.

The results of the study indicate that (1) school environment does not give a positive and significant influence on the eighth grade students' learning outcome of Social Science subject in MTsN 1 Pasuruan as shown by $t_{table} (1,972) < t_{count} (2,204)$. (2) Family environment does not have a significant and positive influence on the eighth grade students' learning outcome of Social Science subject in MTsN 1 Pasuruan as shown by $t_{table} (1,972) < t_{count} (2,078)$. (3) Family and school environment do not have a significant and positive influence on the eighth grade students' learning outcome of Social Science subject in MTsN 1 Pasuruan as shown by $F_{count} (5,275) > F_{table} (3,04)$ with significance of 0,006 ($\alpha = 0,05$).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Pernyataan tersebut merupakan salah satu konsep pendidikan yang menekankan kepada perubahan tingkah laku seseorang akibat interaksi dengan lingkungan baik berupa pengalaman yang mereka lihat, dengar maupun yang mereka rasakan.

Kegiatan pendidikan selalu berlangsung di dalam suatu lingkungan. dalam konteks pendidikan, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak.³ Lingkungan ini merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar seorang anak, lingkungan ini dapat berupa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat dari lingkungan inilah seorang anak akan belajar dan tumbuh.

Di dalam konteks pembangunan manusia seutuhnya keluarga, sekolah dan masyarakat akan menjadi pusat-pusat kegiatan pendidikan yang akan menumbuhkan dan mengembangkan anak sebagai makhluk individu, sosial, susila dan religious.⁴ Dengan melihat bahwa anak adalah seseorang

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.2.

³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 16.

⁴ *Ibid.*, hlm 16

yang sedang dalam masa pertumbuhan baik secara jasmani maupun rohaninya maka seorang anak membutuhkan bimbingan dan bantuan untuk tumbuh dan berkembang dan bantuan ini diperoleh dari tri pusat pendidikan tersebut agar seorang anak dalam menjalani kehidupan sehari-harinya anak dapat hidup secara baik dan benar.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja dan terarah, yang dilakukan oleh pedidik yang professional, dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu mulai dari tingkat kanak-kanak (TK) sampai Pendidikan Tinggi (PT).⁵ Sekolah melakukan tugasnya berdasarkan apa yang di percayakan oleh keluarga dan masyarakat karena keluarga dan masyarakat tidak dapat sepenuhnya mendidik anak nya oleh karena itu mereka membutuhkan bantuan oleh pendidikan formal.

Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal tersebut seperti disebutkan dalam UU No 20 Th 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat,

⁵ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hal 42.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap proses berlangsungnya proses pendidikan, yang dibagi dalam tiga kategori, yaitu: pertama tanggung jawab formal, tanggung jawab keilmuan, tanggung jawab fungsional.⁷

Pertama, tanggung jawab formal sesuai dengan fungsinya, lembaga pendidikan bertugas untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan undang-undang yang berlaku. *Kedua*, tanggung jawab keilmuan Berdasarkan bentuk, isi dan tujuan, serta jenjang pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat. *Ketiga*, Tanggung jawab yang diterima sebagai pengelola fungsional dalam melaksanakan pendidikan oleh para pendidik yang pelaksanaannya berdasarkan kurikulum⁸

Tanggung jawab itulah yang harus dilaksanakan oleh sekolah. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab nya sekolah juga harus bekerja sama dengan lingkungan keluarga karena kedua lingkungan ini sama-sama mempunyai tugas masing-masing dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, karena antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik terdapat hubungan darah. Karena kewenanganya pun bersifat kodrati pula.⁹

Keluarga sebagai pendidikan pertama bagi seorang anak mempunyai peran

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang SIKDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)

⁷ *Ibid.*, hlm 42

⁸ *Ibid.*, hlm 42-43

⁹ Fuad Ihsan, *op.cit.*, hlm 17

yang sangat penting karena seorang anak pertama kali mengenal nilai norma dari keluarga.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS At-Tahrim ayat 6, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka” (QS. At-Tahrim: 6)

Dari ayat tersebut dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwasanya Tanggung jawab pendidikan anak ini harus ditangani langsung oleh kedua orang tua. Para pendidik yang mendidik anak di sekolah-sekolah, hanyalah partner bagi orang tua dalam proses pendidikan anak. Orang tua yang berusaha keras mendidik anaknya dalam lingkungan ketaatan kepada Allah, maka pendidikan yang diberikannya tersebut merupakan pemberian yang berharga bagi sang anak, meski terkadang hal itu jarang disadari.

Begitu pentingnya pengaruh pendidikan anak dalam keluarga, sehingga orang tua harus menyadari tanggung jawab terhadap anaknya. Tanggung jawab yang harus dilakukan orang tua antara lain: memelihara dan membesarkannya, melindungi dan menjamin kesehatannya, mendidik dengan berbagai ilmu, membahagiakan kehidupan anak.¹⁰

Pertama, memelihara dan membesarkannya yakni tanggung jawab ini merupakan dorongan alami yang harus dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara

¹⁰ Wiji Suwarno, *op.cit.*, hlm 40-41

berkelanjutan. *Kedua*, melindungi dan menjamin kesehatannya yakni orang tua bertanggung jawab terhadap perlindungan anak, termasuk menjamin kesehatan anak, baik secara jasmani maupun ruhani dari berbagai penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya. *Ketiga*, mendidik dengan berbagai ilmu yakni orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap pendidikan anak. Orang tua perlu membekali anaknya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anaknya kelak, sehingga pada masa dewasanya mampu mandiri dan bermanfaat bagi kehidupan sosial, bangsa dan agamanya. *Keempat*, membahagiakan kehidupan anak yakni kebahagiaan anak menjadi bagian dari kebahagiaan orang tua. Oleh sebab itu, orang tua harus senantiasa mengupayakan kebahagiaan anak dalam kapasitas pemenuhan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usianya, yang diiringi dengan memberikan pendidikan agama dan akhlak yang baik.¹¹

Dalam proses belajar seorang anak pastinya tidak terlepas dari peran orang tua dan sekolah dengan tanggung jawab yang diemban masing-masing lembaga pendidikan tersebut. Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar dan hasil belajar.¹²

Sedangkan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi, dan keterampilan.¹³ Hasil

¹¹ *Ibid.*, hlm 40-41

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 2

¹³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 22

belajar ini secara garis besar menurut Benyamin Bloom dibagi menjadi tiga ranah antara lain: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotoris.

Pertama, ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. *Kedua*, ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. *Ketiga*, ranah psikomotoris yakni berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.¹⁴

MTsN 1 Pasuruan yang bertempat di jalan raya dan berada di deretan lingkungan sekolah-sekolah yang lain bisa dikatakan mempunyai lingkungan sekolah yang mendukung dalam proses pembelajaran, yang nantinya akan menghasilkan siswa yang mampu untuk mendapat hasil belajar yang diharapkan belum lagi letak pondok pesantren yang berada di belakang sekolah tersebut yang mana sebagian siswa tinggal di pondok pesantren tersebut dengan melihat hal tersebut dapat dikatakan bahwa sekolah ini mempunyai lingkungan yang baik.

Terpenuhinya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang baik maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena kedua lingkungan tersebut merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa namun sebaliknya jika lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang tidak mendukung dalam proses belajar maka akan berpengaruh buruk terhadap hasil belajar siswa tersebut. Sebab itu

¹⁴ Nana Sudjana , *op.cit.*, hlm. 23.

peran sekolah dan keluarga diharapkan mampu untuk menjalankan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian adalah Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan?
3. Apakah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.
2. Menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.

3. Menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat menambah wawasan mengenai lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, serta hubungan diantara ketiganya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan bagi guru mengenai hal diluar pembelajaran yang telah dilakukanya, yang mampu menentukan hasil belajar siswa-siswinya. Dan juga diharapkan dapat menjadi masukan guru untuk menciptakan suasana yang efektif, kondusif, kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran.

- b. Bagi Orang Tua

Dengan adanya temuan penelitian ini, orang tua diharapkan dapat ikut berpartisipasi dan melibatkan diri dalam proses belajar siswa di sekolah. Orang tua diharapkan tidak hanya sekedar memenuhi segala macam kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan anak, tetapi juga dapat menciptakan iklim dan lingkungan yang mendukung bagi anak untuk dapat belajar dengan aman dan nyaman.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Penelitian ini juga digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala proses pendidikan dan mengetahui kondisi sebenarnya lingkungan yang akan mempengaruhi hasil belajar, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat peneliti terjun di dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan.
2. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan.
3. Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan.

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan.

3. Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan.

F. Ruang lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup pembahasan ini mencakup lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang berhubungan dengan hasil belajar mata pelajaran IPS di MTSN I Pasuruan. Adapun yang peneliti bahas yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTSN I Pasuruan Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 1.1 Jabaran Variabel dan Indikator Variabel

Variabel	Indikator Variabel
Lingkungan Sekolah Menurut Slameto (2003: 64-69)	a) Metode Mengajar
	b) Relasi Guru dengan Siswa
	c) Relasi Siswa dengan Siswa
	d) Disiplin Sekolah
	e) Alat Pelajaran
	f) Keadaan Gedung
Lingkungan Keluarga Menurut Slameto (2003: 60-64)	a) Cara Orang Tua Mendidik
	b) Relasi Antar Anggota Keluarga
	c) Suasana Rumah
	d) Keadaan Ekonomi Keluarga
	e) Pengertian Orang Tua
Hasil Belajar	Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil

G. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti pada objek yang ditentukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi referensi bagi peneliti, namun meski

demikian akan tetap terjaga originalitas penelitian maupun hasil dari penelitian ini. Maka dari itu peneliti akan uraikan beberapa penelitian terdahulu yang masing-masing memiliki kesamaan dan perbedaan terhadap kajian yang diteliti antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal yang meneliti pengaruh variabel bebas: disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat: hasil belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh besarnya nilai $F_{hitung} 45,710 > F_{tabel} 3,18$ antara disiplin dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul penelitian Hasanah yang meneliti variabel bebas kreativitas guru dan Lingkungan sekolah terhadap variabel terikat: hasil belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh positif antara kreativitas guru dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan hasil $F_{hitung} 0,786 < F_{tabel} 2,33$.¹⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fakhriyatul Fitriyah yang meneliti pengaruh variabel bebas: disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap variabel terikat: hasil belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh tetapi tidak signifikan yang ditunjukkan

¹⁵ Muhammad Iqbal, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di MTs Al-Abadiyah Banjarmasin* (Skripsi: UIN Malang, 2015)

¹⁶ Nikmatul Hasanah, *Pengaruh Kreativitas Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran di MTS Al-Ma'arif 02 Singosari* (Skripsi: UIN Malang, 2016)

$F_{hitung} (0,514) < F_{tabel} (1,99)$ antara disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar.¹⁷

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Arianti Puji Astuti yang meneliti pengaruh variabel bebas: motivasi belajar dan Lingkungan keluarga terhadap variabel terikat: prestasi belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh besarnya nilai $F_{hitung} (14,245) > F_{tabel} (3,081)$ antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.¹⁸

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Husnan Jamil yang meneliti variabel bebas lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap variabel terikat hasil belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh yang ditunjukkan besarnya nilai $F_{hitung} 5,973 > F_{tabel} 3,10$ antara lingkungan keluarga dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.¹⁹

Semua itu peneliti sajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk menyimak dan memahami. Hal ini juga dimasukkan untuk perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang memang menjadi originalitas peneliti. Hal yang sama dalam penelitian ini memiliki perbedaan pula.

¹⁷ Fakhriyatul Fitriyah, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang* (Skripsi: UIN Malang, 2014)

¹⁸ Dewi Arianti Puji Astuti, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan pada Kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura*, e-jurnal, Universitas Muhammadiyah, 2015 (online)
http://eprints.ums.ac.id/34219/2/_2_HALAMAN%20DEPAN.pdf diakses 16/11/2017 pkl 10.39 WIT

¹⁹ Husnan Jamil, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*, e-jurnal, ECONOMICA, 2014 (online)
<https://media.neliti.com/media/publications/43019-ID-pengaruh-lingkungan-keluarga-dan-motivasi-belajar-siswa-terhadap-hasil-belajar-a.pdf> diakses 16/11/2017 pkl 10.49 WIT

Berikut tabel originalitas penelitian.

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Husnan Jamil, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan, e-jurnal, ECONOMICA, 2014	Lingkungan keluarga menjadi pembahasan peneliti	Motivasi belajar sebagai salah satu independen variabelnya	Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN I Pasuruan
2.	Fakhriyatul Fitriyah, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang, Skripsi, UIN Malang, 2014	Lingkungan sekolah menjadi pembahasan peneliti	Disiplin belajar sebagai salah satu independen variabelnya	Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN I Pasuruan
3.	Muhammad Iqbal, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di MTs Al-Abadiyah Banjarmasin, Skripsi, UIN Malang, 2015	Lingkungan Keluarga menjadi pembahasan peneliti	Disiplin belajar sebagai salah satu independen variabelnya	Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN I Pasuruan

4.	Dewi Arianti Puji Astuti, Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan pada Kelas X di SMK Mumammadiyah Kartasura, e-jurnal, Universitas Muhammadiyah, 2015	Lingkungan keluarga menjadi pembahasan peneliti	Motivasi belajar sebagai salah satu independen variabelnya	Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN I Pasuruan
5.	Nikmatul Hasanah, Pengaruh Kreativitas Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran di MTS Al-Ma'arif 02 Singosari, Skripsi, UIN Malang, 2016	Lingkungan sekolah menjadi pembahasan peneliti	Kreativitas guru sebagai salah satu independen variabelnya	Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN I Pasuruan

Dari paparan diatas, dapat diketahui bahwasanya memang setiap penelitian memiliki originalitas masing-masing. Karena memang mempunyai persamaan yang bisa menjadi acuan, perbedaan yang bisa menjadikan pembelajaran dan originalitas penelitian untuk keaslian penelitian yang dilakukan. Hal tersebut tentunya memiliki sifat dan karakter penelitian masing-masing.

H. Definisi Operasional

1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru yang didalamnya mencakup metode mengajar,

relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung.

2. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan tuntunan dan contoh-contoh bagi anak. Oleh karena itu lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Didalam lingkungan keluargalah tempat dasar pembentukan watak dan sikap anak.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik, dalam hal ini dapat dilihat dari nilai Raport siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini akan disajikan 6 bagian yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan lainnya.

1. Pada bab I pendahuluan

Yang terdiri dari sub bab, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

2. Pada bab II kajian pustaka

Dalam bab ini terdiri dari sub bab lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, hasil belajar, dan pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar dan kerangka berfikir.

3. Pada bab III metode penelitian

Yang terdiri dari: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, prosedur penelitian, pustaka sementara.

4. Pada bab IV Hasil Penelitian

Berisikan tentang hasil penelitian berupa penyajian data, pengolahan data.

5. Pada bab V pembahasan

Berisikan tentang analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian.

6. Pada bab VI penutup

Berisikan berisikan tentang pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah secara etimologi berasal dari dua kata yaitu kata “lingkungan” dan “sekolah”. Menurut Oemar Hamalik “lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu”.²⁰ Sedangkan sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja dan terarah, yang dilakukan oleh pedidik yang professional, dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu mulai dari tingkat kanak-kanak (TK) sampai Pendidikan Tinggi (PT).²¹

Sedangkan menurut terminologi lingkungan sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang bersifat formal, nonformal dan informal yang didirikan oleh negara ataupun swasta yang di rancang untuk mengajari, mengelola dan mendidik peserta didik melalui bimbingan yang diberikan oleh tenaga pendidik. Untuk menjadi sebuah sekolah, ada beberapa sarana dan prasarana yang

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 195

²¹ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hal 42

harus dipenuhi, seperti ruang belajar, perpustakaan, kantor dan lain sebagainya.

Sekolah melakukan pembinaan pendidikan kepada peserta didik yang didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat. Kondisi itu muncul karena keluarga dan masyarakat memiliki keterbatasan dalam melaksanakan pendidikan. Tetapi, tanggung jawab pendidikan anak seutuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Sekolah hanya meneruskan dan mengembangkan pendidikan yang telah diperoleh di lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan informal yang telah dikenal anak sebelumnya.²²

b. Tanggung Jawab Sekolah

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap proses berlangsungnya proses pendidikan, yang dibagi dalam tiga kategori, yaitu:²³

a) Tanggung Jawab Formal

Sesuai dengan fungsinya, lembaga pendidikan bertugas untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan undang-undang yang berlaku.

b) Tanggung Jawab Keilmuan

Berdasarkan bentuk, isi dan tujuan, serta jenjang pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat

²² *Ibid*

²³ *Ibid*

c) Tanggung Jawab Fungsional

Tanggung jawab yang diterima sebagai pengelola fungsional dalam melaksanakan pendidikan oleh para pendidik yang pelaksanaannya berdasarkan kurikulum²⁴

Tugas sekolah sangat penting dalam menyiapkan anak-anak untuk kehidupan masyarakat. Sekolah bukan semata-mata sebagai konsumen, tetapi juga ia sebagai produsen dan pemberi jasa yang sangat erat hubungannya dengan pembangunan. Pembangunan tidak mungkin berhasil dengan baik tanpa didukung oleh tersedianya tenaga kerja yang memadai sebagai produk pendidikan. Karena itu sekolah perlu dirancang dan dikelola dengan baik.²⁵

Peran sekolah dalam upaya meningkatkan kemandirian pelajar ialah bahwa sekolah diharapkan dapat membantu orang tua memandirikan anak mereka. Kata “membantu”. Oleh karena segala ikhtiar sekolah percuma apabila pendidik utama yaitu keluarga, tidak meletakkan dasar dan setelah itu menjadi arsitek utama pembentukan pribadi anak. Bertitik tolak pada pengandaian itu, dapat kita lihat bagaimana bentuk peran tersebut. Kemandirian pribadi adalah hasil suatu proses. Proses pertumbuhan, proses perkembangan. Maka, jelaslah proses itu menuntut situasi awal

²⁴ *Ibid.*, hlm 42-43

²⁵ Fuad Ihsan, *Dasa-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 20.

yang memungkinkan memulai dan kelangsungan jalan proses. Inilah tugas keluarga dan sekolah.²⁶

Perlu ditegaskan lebih dahulu bahwa tugas pokok sekolah adalah mengajar. Namun demikian, tugas pokok ini tidak dapat dilaksanakan apabila “situasi pengajaran” tidak ditunjang oleh “situasi pendidikan”. Anak tidak dapat belajar bila ia tidak merasa kerasan di sekolah. Merasa kerasan berarti merasa aman, bebas berkembang sesuai kemampuannya.²⁷

c. Lingkungan Sekolah dalam Islam

Ahli pendidikan dalam islam mengartikan pendidikan dengan mengambil tiga istilah, yaitu Ta’lim, Ta’dib dan Tarbiyah. Muhammad Athiyah Al-Abrasyi dalam bukunya Ruh al-Tarbiyah wa al-Ta’lim mengartikan tarbiyah sebagai suatu uapaya maksimal seseorang atau kelompok dalam mempersiapkan anak didik agar bisa hidup sempurna, bahagia, cinta tanah air, fisik yang kuat, akhlak yang sempurna, lurus dalam berpikir, berperasaan yang halus, terampil dalam bekerja, saling menolong dengan sesama, dapat menggunakan pikiranya dengan baik melalui lisan maupun tulisan, dan mampu hidup mandiri.²⁸

Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran surat Mujadalah ayat 11

²⁶ J.I.G.M. Drost, S.J., *Sekolah: Mengajar atau Mendidik* (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hal. 40.

²⁷ ibid

²⁸ M. Athiya Al-Abrasyi , *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry(Jakarta: Bulan Bintang, 2000) hal 14

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”(QS.Al-Mujadalah:11)

d. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Menurut Slameto ada 6 faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:²⁹

a) Metode Mengajar

Metode mengajar mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Di dalam lembaga pendidikan, orang lain yang disebut di atas sebagai murid/siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar.

Metoda mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.64

menerangkan tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

Guru yang mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

b) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikanya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikanya, akibatnya pelajaran tidak maju.

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Juga

siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

c) Relasi Siswa Dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada group yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing individu tidak tampak.

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lai, mempunyai rasa rendha diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akandiasingkan oleh kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Lebih-lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan-alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temanya. Jika hal ini terjadi terjadi, segeralah siswa diberi pelayanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke dalam kelompoknya.

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

d) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubunganya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisipinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan

administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa siswanya, dan kedisiplinan team BP dalam pelayanannya kepada siswa.

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Banyak sekolah dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar. Kurang tanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, toh tidak ada sanksi. Hal maka dalam proses belajar siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

e) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan lebih giat dan lebih maju.

Kenyataan saat ini dengan banyaknya jumlah siswa yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lain. Kebanyakan sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya.

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

f) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau itu tidak memadai bagi setiap siswa.³⁰

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga secara etimologi berasal dari bahasa sansekerta yaitu kula dan warga “kulawarga” yang berarti “anggota” “kelompok kerabat”.³¹ Sedangkan keluarga secara terminologi merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan

³⁰ Ibid., hlm 64-69

³¹ Fuad Ihsan, *loc. cit.*

kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan.³²

Menurut Fuad Ihsan keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tidak mempunyai program yang resmi seperti yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal.³³

Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Anak yang karena satu dan lain hal tidak mendapatkan pendidikan dasar secara wajar ia akan mengalami kesulitan dalam perkembangan berikut, seperti yang dinyatakan oleh Prof. Dr. Sikun Pribadi: "Lingkungan keluarga sering disebut lingkungan pertama pendidikan". Jika karena sesuatu hal anak terpaksa tidak tinggal di

³² Wiji Suwarno, *op.cit.*, hlm. 40

³³ Fuad Ihsan, *op.cit.*, hlm. 17

lingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut masa depannya akan mengalami kesulitan-kesulitan, baik di sekolah, masyarakat ramai, dalam lingkungan jabatan, maupun kelak sebagai suami istri di dalam lingkungan kehidupan keluarga.”³⁴

b. Karakteristik Keluarga

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik keluarga adalah:

- a) Terdiri dari dua atau lebih individu yang diikat oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi.
- b) Anggota keluarga biasanya hidup bersama, atau jika terpisah mereka tetap memerhatikan satu sama lain
- c) Anggota keluarga berinteraksi satu sama lain dan masing-masing mempunyai peran sosial: yaitu sebagai suami, istri, anak, kakak dan adik.
- d) Mempunyai tujuan menciptakan dan memperhatikan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, psikologis, dan sosial para anggotanya.³⁵

c. Lingkungan Keluarga Menurut Islam

Keluarga dalam islam menurut Hamzah Ya'qub adalah keluarga adalah persekutuan hidup berdasarkan perkawinan yang sah dari suami dan istri yang juga selaku orang tua dari anak-anaknya yang dilahirkan.³⁶

³⁴ Ibid

³⁵ Sulisty Andarmoyo, *Keperawatan Keluarga konsep teori, proses dan praktik keperawatan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hal. 4

³⁶ Al-Raghib, *Mu'jam Mufradat Alfradat Al-Qur'an* (Dar Kutu al-ilmiyah: Baerut, 2004)

Tanggung jawab besar orang tua untuk mendidik anak menjadi pribadi yang shaleh tertuang dalam firman Allah SWT yaitu

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ وَإِنْ فِي ذَلِكَ

لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (Qs.Ar-Ruum : 21)

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya, ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikanNya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu, benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.”

(Qs.Ar-Ruum : 21).³⁷

d. Tanggung Jawab Keluarga

Begitu pentingnya pengaruh pendidikan anak dalam keluarga, sehingga orang tua harus menyadari tanggung jawab terhadap anaknya. Tanggung jawab yang harus dilakukan orang tua antara lain:³⁸

a) Memelihara dan Membesarkanya

Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami yang harus dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.

b) Melindungi dan Menjamin Kesehatannya

Orang tua bertanggung jawab terhadap perlindungan anak, termasuk menjamin kesehatan anak, baik secara jasmani maupun

³⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (Semarang: Kumudasmoro, 1994)

³⁸ Wiji Suwarno, *loc. cit.*

ruhani dari berbagai penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.

c) Mendidik dengan Berbagai Ilmu

Orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap pendidikan anak. Orang tua perlu membekali anaknya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anaknya kelak, sehingga pada masa dewasanya mampu mandiri dan bermanfaat bagi kehidupan sosial, bangsa dan agamanya.

d) Membahagiakan Kehidupan Anak

Kebahagiaan anak menjadi bagian dari kebahagiaan orang tua. Oleh sebab itu, orang tua harus senantiasa mengupayakan kebahagiaan anak dalam kapasitas pemenuhan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usianya, yang diiringi dengan memberikan pendidikan agama dan akhlak yang baik.³⁹

Untuk melaksanakan berbagai tanggung jawab itu, dalam konsep pendidikan modern, orang tua sebaiknya bersikap demokratis terhadap anak. Artinya, orang tua mampu menciptakan suasana dialogis dengan anak, sehingga dapat menumbuhkan hubungan keluarga yang harmonis, saling menghormati, disiplin, dan tanggung jawab masing-masing. Suasana demikian akan sangat mendukung kepribadian anak, sehingga anak akan terbiasa

³⁹ Ibid., hlm 40-41

dengan sikap yang baik dilingkungannya, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat.⁴⁰

e) **Fungsi Keluarga**

Fungsi Keluarga menurut WHO (1978) adalah sebagai berikut:

a) **Fungsi Biologis**

Artinya adalah untuk reproduksi, pemeliharaan dan membesarkan anak, memberi makan, mempertahankan kesehatan dan rekreasi. Prasyarat yang harus dipenuhi untuk fungsi ini adalah pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen fertilitas, kesehatan genetik, perawatan selama hamil, perilaku konsumsi yang sehat, serta melakukan perawatan anak.

b) **Fungsi Ekonomi**

Adalah fungsi untuk memenuhi sumber penghasilan, menjamin keamanan finansial anggota keluarga, dan menentukan alokasi sumber yang diperlukan. Prasyarat untuk memenuhi fungsi ini adalah keluarga mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai serta tanggung jawab.

c) **Fungsi Psikologis**

Adalah fungsi untuk menyediakan lingkungan yang dapat meningkatkan perkembangan kepribadian secara alami, guna memberikan perlindungan psikologis yang optimal. Prasyarat yang harus dipenuhi untuk melaksanakan fungsi ini adalah

⁴⁰ Ibid.

emosi stabil, perasaan antar anggota keluarga baik, kemampuan untuk mengatasi stress dan krisis.

d) Fungsi Edukasi

Adalah fungsi untuk mengajarkan keterampilan, sikap dan pengetahuan. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam melaksanakan fungsi ini adalah anggota keluarga harus mempunyai tingkat intelegensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang sesuai.

e) Fungsi Sosiokultural

Adalah fungsi untuk melaksanakan transfer nilai-nilai yang berhubungan dengan perilaku, tradisi/adat dan bahasa. Prasyarat yang dipenuhi adalah keluarga harus mengetahui standar nilai yang dibutuhkan, memberi contoh norma-norma perilaku serta mempertahankannya.⁴¹

f) **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar**

Menurut Slameto ada 6 faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:⁴²

1) **Cara Orang Tua Mendidik**

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu

⁴¹ Sulistyono Andarmoyo, *op. cit.*, hlm 27-28

⁴² *Ibid.*, hlm 60

pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah difahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran memupuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua memang tidak mencintai anaknya.

Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan-alasan segan adalah tidak benar, karena jika dibiarkan berlarut-larut anak menjadi nakal, berbuat seenaknya saja, pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu semakin serius anak mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanan-tekanan tersebut. Orang tua yang demikian biasanya menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, atau mereka mengetahui bahwa anaknya bodoh tetapi tidak tahu apa yang menyebabkan, sehingga anak dikejar-kejar untuk mengatasi/mengejar kekurangannya.

Di sinilah bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting. Anak/siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran diatas dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap terlalu keras, ataukah sikap yang acuh dan sebagainya. Begitu juga jika relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain tidak baik, akan dapat menimbulkan problem yang sejenis

Sebetulnya relasi antar anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Uraian cara orang tua mendidik di atas menunjukkan relasi yang tidak baik. Relasi semacam itu akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menimbulkan masalah-masalah psikologis yang lain.

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut, hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak

berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, rebut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah (*ngeluyur*), akibatnya belajarnya kacau.

Rumah yang sering dipakai untuk keperluan-keperluan, misalnya untuk resepsi, pertemuan, pesta-pesta, upacara keluarga dan lain-lain, dapat mengganggu belajar anak. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder atau TV pada waktu belajar, juga mengganggu belajar anak, terutama untuk berkonsentrasi. Semua contoh di atas adalah suasana rumah yang memberi pengaruh negatif terhadap belajar anak.

Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, missal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajarnya juga terganggu. Akibat yang ain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa *minder* dengan teman lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak. Bahka mungkin anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja, hal yang begitu juga akan mengganggu belajar anak. Walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjdi cambuk bafinya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.

Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya. Akibatnya anak

kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

5) Pengertian Orang Tua

Anak perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.⁴³

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.”⁴⁴ Sedangkan menurut W.S Winkel “belajar pada manusia boleh dirumuskan sebagai berikut: suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.”⁴⁵

Menurut Nana Sudjana,

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil

⁴³ Ibid., hal 60-64

⁴⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 17

⁴⁵ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hal 36

belajar dalam pengertian yang cukup luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.⁴⁶

Sedangkan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi, dan keterampilan.⁴⁷

b. Kategori Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar mebaginya dalam tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.⁴⁸

1) Ranah Kognitif

a) Tipe hasil belajar: pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata knowledge dalam taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 3

⁴⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 22

⁴⁸ *Ibid.*, hlm 23

dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

b) Tipe hasil belajar: pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri sesuatu yang yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau memberikan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

c) Tipe hasil belajar: Aplikasi

Aplikasi adalah menggunakan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan masalah. Kecuali itu, ada satu unsur lagi yang perlu masuk, yaitu abstraksi tersebut perlu berupa prinsip atau generalisasi, yakni suatu yang umum sifatnya untuk diterapkan pada situasi khusus.

d) Tipe hasil belajar: analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunanya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.

e) Tipe hasil belajar: sintesis

Berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan atau jawabanya belum dapat dipastikan. Mensistesisikan unit-unit tersebar tidak sama dengan mengumpulkannya ke dalam satu kelompok besar. Mengartikan analisis sebagai memecah integritas menjadi bagian-bagian dan sintesis sebagai menyatukan unsur-unsur menjadi integritas perlu secara hati-hati dan penuh telaah.

f) Tipe hasil belajar: evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil,dll. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standart tertentu. Dalam tes esai, standar atau kriteria tersebut muncul dalam bentuk fase “menurut pendapat

saudara” atau “menurut teori tertentu”. Fase yang pertama sukar diuji mutunya, setidaknya sukar diperbandingkan atau lingkupan variasi kriterianya sangat luas. Frase yang kedua lebih jelas standarnya. Untuk mempermudah mengetahui tingkat kemampuan sevaluasi seseorang, item tesnya hendaklah menyebutkan kriterianya secara eksplisit.⁴⁹

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Sekalipun bahan pelajaran bersifat ranah kognitif, ranah afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tsb. Dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. oleh sebab itu, penting dinilai hasil-hasilnya.⁵⁰

3) Ranah Psikomotoris

⁴⁹ *Ibid.*, hlm 23-29

⁵⁰ *Ibid.*, hlm 29-30

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.⁵¹⁵²

Yang menjadi persoalan ialah bagaimana menjabarkan tipe hasil belajar tersebut sehingga jelas apa yang seharusnya dinilai. Tipe hasil belajar ranah afektif berkenaan dengan perasaan, minat dan perhatian, keinginan, penghargaan dll. Manakala seseorang dihadapkan kepada objek tertentu. Misalnya bagaimana sikap siswa pada waktu belajar di sekolah, terutama pada waktu guru mengajar.⁵³

Tipe hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.⁵⁴

Kita mengambil sebuah contoh: guru IPS mengajarkan topik atau pokok bahasan “Kependudukan dan Keluarga Berencana”. Hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa untuk ketiga ranah (kognitif, Afektif, Psikomotis) pada akhir pelajaran secara sederhana.

⁵¹ *Ibid.*, hal 31

⁵² *Ibid*

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ *Ibid.*, hal 31-32

Tabel 2.1 Hasil Belajar Siswa

Kognitif	Afektif	Psikomotoris
1. Menguasai materi kependudukan seperti pertumbuhan penduduk, sebab-sebab penduduk bertambah, akibat yang ditimbulkan oleh pertumbuhan penduduk	1. Hasrat untuk mempelajari lebih banyak masalah kependudukan, kemauan untuk turut serta mengatasi kepadatan penduduk, mendukung upaya yang berkenaan dengan pengendalian jumlah penduduk	1. Bertanya kepada guru tentang masalah kependudukan, terampil dan dapat membuat grafik jumlah penduduk, membuat poster kependudukan, dapat memberi contoh akibat pertumbuhan penduduk bagi kehidupan manusia
2. Memahami konsep-konsep keluarga berencana seperti pengertian dan tujuan KB, konsep NKKBS, program KB di Indonesia, alat-alat KB, dll.	2. Mendukung program KB, kemauan menunda usia kawin, kemauan untuk berkeluarga kecil, hasrat untuk mengetahui lebih banyak tentang program KB.	2. Memberi penjelasan tentang pentingnya KB pada keluarganya /tetangganya menganjurkan keluarga kecil, menganjurkan penggunaan alat kontrasepsi kepada keluarganya yang telah menikah.

Hasil belajar afektif dan psikomotoris ada yang tampak saat proses belajar-mengajar berlangsung dan ada pula yang baru tampak kemudian (setelah pengajaran diberikan) dalam praktek kehidupannya dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Itulah sebabnya hasil belajar afektif dan psikomotoris sifatnya lebih luas, lebih sulit dipantau namun memiliki nilai yang sangat berarti bagi kehidupan siswa sebab dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya.⁵⁵

⁵⁵ Ibid

c. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Tokoh aliran Empiris yaitu John Lokcke filosof Inggris yang hidup pada tahun 1632-1704. Teorinya yang dikenal dengan *Tabulase Rasae* (meja lilin), yang menyebutkan bahwa anak yang lahir ke dunia seperti kertas putih yang bersih. Kertas putih akan mempunyai corak dan tulisan yang digores oleh lingkungan. faktor bawaan dari orang tua (faktor keturunan) tidak dipentingkan. Pengalaman anak melalui hubungan dengan lingkungan (sosial, alam, dan budaya). Pengaruh empiris yang diperoleh dari lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Menurut teori ini, pendidik sebagai faktor luar memegang peranan sangat penting, sebab pendidik menyediakan lingkungan pendidikan bagi anak akan menerima pendidikan sebagai pengalaman. Pengalaman tersebut akan membentuk tingkah laku, sikap, serta watak anak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.⁵⁶

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul *Proses Belajar Mengajar* berpendapat bahwa belajar siswa lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.⁵⁷ Suasana yang menyenangkan ini akan terwujud jika lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga mendukung.

⁵⁶ Wiji Suwarno, *op.cit.*, hlm 49-50

⁵⁷ Nana Sudjana, *loc. cit*

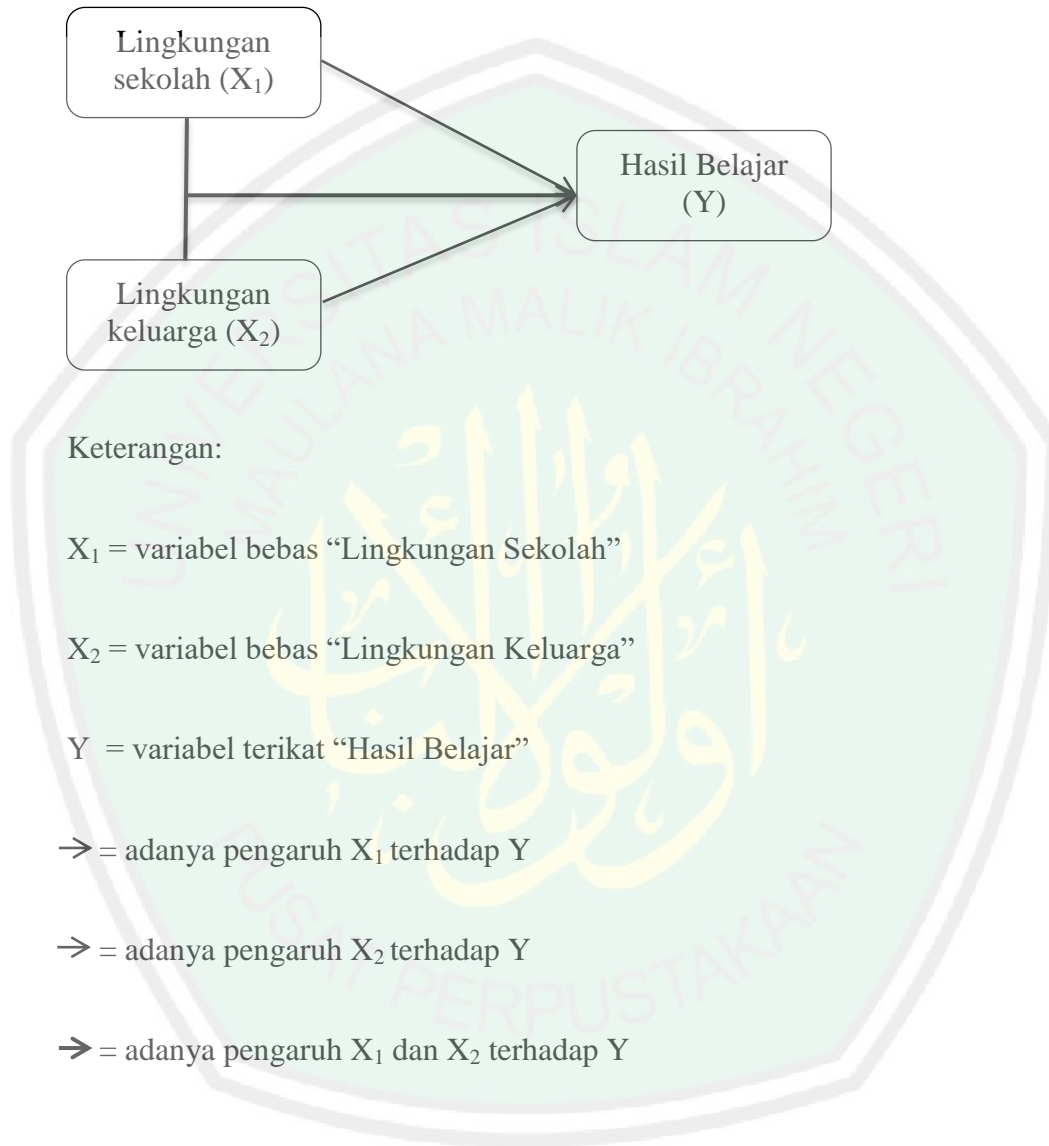
Dalam belajar biasanya anak mengalami gangguan. Gangguan tersebut bisa menjadi penyebab kesulitan belajar. Kesulitan belajar biasanya timbul dari lingkungan tertentu, seperti diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat.⁵⁸ Kesulitan dalam belajar yang dialami oleh seorang anak pastinya berpengaruh terhadap hasil belajarnya oleh karena itu lingkungan-lingkungan yang terkait dengan penyebab gangguan anak belajar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga harus menyediakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak agar hasil belajarnya nanti baik dan sesuai dengan harapan.

B. Kerangka Berfikir

Terdapat tiga variabel dalam pemetaan konseptual untuk lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, yaitu pada lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan hasil belajar. Dapat digambarkan dalam suatu model konseptual pada pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, berikut paparan gambar tersebut.

⁵⁸ Fuad Ihsan, *op.cit.*, hlm. 32

Gambar 2.1 Model Konseptual Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTSN 1 Psuruan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di MTSN 1 Pasuruan terletak di Jl. Bader No.1 Kalirejo Bangil Pasuruan. Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian karena dipandang menarik untuk diteliti berkaitan dengan MTSN 1 Pasuruan yang memiliki lingkungan sekolah yang menarik dimana sekolah ini berada di lingkungan lembaga pendidikan dan letaknya pun dekat dengan pondok pesantren dimana beberapa siswa yang bersekolah di sekolah ini juga belajar dan tinggal di pondok pesantren dan lingkungan keluarga pun secara umum memiliki lingkungan keluarga yang baik, secara teori dapat sangat mendukung proses belajar mengajar dan bagi pencapaian hasil belajar yang baik bagi siswa. Sebab, MTSN 1 Pasuruan mempunyai lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang baik dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini berusaha untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan, sehingga peneliti dalam penelitian ini menggunakan angka-angka dan jenis penelitian non eksperimen yakni *explanatory research* yaitu penelitian

bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.⁵⁹

Jadi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yakni:

- a. Variabel independen: lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga (sebagai variabel yang mempengaruhi)
- b. Variabel dependen: hasil belajar (sebagai variabel yang dipengaruhi)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu: kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi populasi ini dirumuskan sebagai semua anggota kelompok orang, kejadian obyek yang telah dirumuskan secara jelas.⁶⁰ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sesuai dengan rumusan

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 12.

⁶⁰ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1989), hlm 43

diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTSN 1 Pasuruan yang berjumlah 360 siswa yang terdiri dari 10 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah “sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi.”⁶¹ Suharsimi Arikunto memberikan pengertian sampel sebagai berikut: “wakil dari populasi yang diteliti” dari dua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang menjadi obyek dari penelitian.⁶²

Sedangkan dalam pengambilan sampel berdasar pada keadaan sampel homogen, peneliti menggunakan sampel purposif yaitu sampel yang diatrik sengaja.⁶³ Hal ini peneliti gunakan khusus untuk siswa.

Karena populasi dalam penelitian ini jumlahnya sudah diketahui yaitu 360 siswa dengan tingkat kesalahan 5% maka pengambilan ukuran sampel menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Hasil perhitungan sampel dengan menggunakan slovin diatas sebagai berikut:

⁶¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm 143

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 107

⁶³ Winarno Surahmad, *Op. Cit.*, hal 101

$$n = \frac{360}{1 + (360 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{360}{1 + (0,9)}$$

$$n = \frac{360}{1,9}$$

$n = 189,473$ dibulatkan menjadi 190

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 190 siswa dari 360 populasi.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi). Data yang diperoleh oleh peneliti adalah data kuantitatif. Burhan mengemukakan bahwa, “data kuantitatif adalah data yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung.”⁶⁴

Dalam penelitian ini terdapat dua mata menurut sumbernya yakni:

- a. Data Primer: data yang diperoleh dari MTSN 1 Pasuruan berdasarkan survey lapangan dan penggunaan metode pengumpulan data original seperti angket atau quisioner.
- b. Data Sekunder: data yang diperoleh dari buku, website, jurnal, tesis, dan skripsi yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

⁶⁴ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 120.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuisioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari guru IPS kelas VIII MTSN 1 Pasuruan berupa hasil belajar siswa semester 1 (ganjil) dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian. Data sekunder digunakan peneliti untuk mengetahui variabel dependen (hasil belajar). Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jабaran data dan sumber data.

Tabel 3.1 Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Lingkungan Sekolah	Siswa Responden
2	Lingkungan Keluarga	Siswa Responden
3	Hasil Belajar	Dokumen (Laporan hasil belajar peserta didik “Rapot” semester ganjil kelas VIII MTSN 1 Pasuruan)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁵ Sedangkan Sukardi mengatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 102.

digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁶⁶

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan angket atau kuisioner untuk mengumpulkan data di lapangan untuk mengetahui data tentang lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Butir-butir pertanyaan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pernyataan tersebut diukur menggunakan skala likert. Menurut Riduwan dan Sunarto skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁶⁷ Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai yang sangat negative, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

- a. Skor 5: untuk jawaban selalu
- b. Skor 4: untuk jawaban sering
- c. Skor 3: untuk jawaban kadang-kadang
- d. Skor 2: untuk jawaban jarang
- e. Skor 1: untuk jawaban tidak pernah

Terdapat enam belas pernyataan yang digunakan untuk mengungkapkan variabel lingkungan sekolah dan tujuh belas

⁶⁶ Sukardi, *Metode Penilaian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hl. 121.

⁶⁷ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.20.

pernyataan yang digunakan untuk mengungkapkan variabel lingkungan sekolah. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat tiga puluh tiga butir pernyataan. Dari keseluruhan pernyataan tersebut. Diperoleh total skor terendah 33(didapat dari hasil perkalian antara 1 skor dengan banyaknyaa butir pernyataan yaitu 33 butir) dan skor tertinggi sebesar 165 (didapat dari hasil perkalian antara skor 5 dengan banyaknya butir pernyataan yaitu 33). Serta peneliti menggunakan nilai hasil belajar peserta didik semester ganjil untuk mengetahui data tentang hasil belajar dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka tersedia tabel jabaran variabel indikator dan nomer butir angket sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Variabel, Indikator Variabel dan No. Butir

Variabel	Indikator Variabel	No.Butir
Lingkungan Sekolah Menurut Slameto, (2003:64-69)	1) Metode Mengajar	1, 2,3,4
	2) Relasi Guru dengan Siswa	5,6
	3) Relasi Siswa dengan Siswa	7
	4) Disiplin Sekolah	8,9,10
	5) Alat Pelajaran	11,12,13
	6) Keadaan Gedung	14,15,16
Lingkungan Keluarga Menurut Slameto, (2003:60-64)	1.) Cara Orang Tua Mendidik	1,2,3,4,5
	2.) Relasi Antar Anggota Keluarga	6,7,8,9
	3.) Suasana Rumah	10,11,12
	4.) Keadaan Ekonomi Keluarga	13,14,15
	5.) Pengertian Orang Tua	16,17
Hasil Belajar	Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil	

G. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan peneliti hanya sebagai subjek, sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket dan dokumentasi.

a. Metode Angket atau Kuisisioner

Metode angket adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subyek penelitian, berdasarkan atas jawaban atau isian itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti.

Sugiyono mengatakan, “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁸ Metode angket dalam penelitian ini untuk menggali data tentang lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

b. Metode Dokumentasi

Arikunto menjelaskan bahwa “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya”. Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang-barang tertulis.⁶⁹ Data yang diperoleh dalam dokumentasi tersebut adalah meliputi: laporan hasil belajar siswa kelas VIII semester ganjil.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menguji seberapa baik suatu dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Menurut Suharsimi, “Validitas

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 142.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 124.

adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument". Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap butir pernyataan dalam angket (kuesiner). Uji validitas dilakukan terhadap setiap butir pernyataan dalam instrumen, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing konstruk. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment Pearson* dengan menguji dua arah (two tailed test). Data diolah dengan bantuan program SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus korelasi *product moment Pearson* sebagai berikut:²

$$\text{Rumus: } \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)(n(\sum Y) - (\sum Y)^2)}}$$

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Dengan kata lain, kendala suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan sebuah pengukuran. Pada program SPSS, metode alpha cronbach's yang dimana 1 kuisisioner (pernyataan) dianggap reliable apabila cronbach's alpha lebih besar dari 0,6

Tabel 3.3 Jabaran Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Lingkungan Sekolah

No	Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Alpha	Keterangan
1.	Lingkungan Sekolah	1	0,581	0,141	Valid	0,824	Reliabel
		2	0,461		Valid		
		3	0,584		Valid		
		4	0,431		Valid		
		5	0,581		Valid		
		6	0,335		Valid		
		7	0,288		Valid		
		8	0,608		Valid		
		9	0,567		Valid		
		10	0,460		Valid		
		11	0,524		Valid		
		12	0,306		Valid		
		13	0,611		Valid		
		14	0,629		Valid		
		15	0,630		Valid		
		16	0,571		Valid		

Tabel 3.4 Jabaran Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Lingkungan Keluarga

No	Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Alpha	Keterangan
2.	Lingkungan Keluarga	1	0,505	0,141	Valid	0,842	Reliabel
		2	0,641		Valid		
		3	0,699		Valid		
		4	0,535		Valid		
		5	0,242		Valid		
		6	0,568		Valid		
		7	0,599		Valid		
		8	0,394		Valid		
		9	0,486		Valid		
		10	0,465		Valid		
		11	0,490		Valid		
		12	0,526		Valid		
		13	0,494		Valid		
		14	0,614		Valid		
		15	0,594		Valid		
		17	0,688		Valid		
		18	0,668		Valid		

Dari uji validitas yang disajikan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,141 pada taraf signifikan 5%. Artinya

setiap pertanyaan dengan skor totalnya dan data yang dikumpulkan dinyatakan valid (sahih) dan siap untuk dianalisis.

Sedangkan hasil realibilitas memperoleh nilai koefisien reliabilitas (r_t) yang lebih besar dari 0,6. Pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuisioner adalah reliabel (dapat diandalkan).

I. Analisis Data

Karena penelitian ini untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel yang lebih dari satu, maka menggunakan analisis yakni regresi berganda, sebelum itu melakukan analisis hipotesis Uji T dan Uji F terlebih dahulu.

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).⁷⁰

Rumus regresi berganda:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y : variabel keberhasilan koperasi

α : konstanta

x_1 : variabel partisipasi kontributif

x_2 : variabel partisipasi insentif

⁷⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 180.

b : parameter yang dicari

e : standar error

b. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dari perhitungan nilai t regresi, terjadi kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan.
- 2) Apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan.

c. Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, \dots, X_n) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y)

Rumus Uji F

$$F = \frac{F = R^2 \cdot 1 \cdot K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien regresi

n : jumlah sampel

K: jumlah variabel independen

Dari hasil analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} atau menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang artinya variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara simultan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan.
- 2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara simultan mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan.

J. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini memuat dan atau menyusun tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik permasalahan
- 2) Menentukan paradigma penelitian
- 3) Merumuskan masalah
- 4) Menentukan desain penelitian
- 5) Pengumpulan data
- 6) Analisis data
- 7) Penyajian data
- 8) Pelaporan



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Pasuruan

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pasuruan merupakan suatu lembaga pendidikan berciri khas islam yang merupakan Madrasah Tsanawiyah tertua di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

Awal berdirinya Madrasah ini merupakan Madrasah Tsanawiyah Swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil. Atas dasar surat permohonan dari pimpinan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil tanggal 12 Juli 1968 Nomor : 03 / PP / RU / VII / 1968. Tentang permohonan penergian Madrasah tersebut, maka Menteri Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : 266 Tahun 1968 tanggal 17 Desember 1968 menegerikan Madrasah Tsanawiyah Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) yang kemudian berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bangil sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor : 369 Tahun 1993. Pada tahun 2016 Pemerintah dalam hal ini Kementerian agama menerbitkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 pada tanggal 17 Nopember 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan.

Berikut ini adalah urutan Kepala Madrasah sejak pertama berdirinya Madrasah hingga saat ini: (1) Kh. Abd. Syukur Adnan (Perintis Madrasah), (2) Ust. Abdullah Muzammil (Periode 1974-1975), (3) Hasjim AR. BA (Periode 1975-1979), (4) Machfud Hadi. BA (Periode 1979-1980), (5) Dakijas (Periode 1981-1984), (6) Drs. H. Ichsan (Periode 1984-1994), (7) Drs.H. Supangat (Periode 1994-2000), (8) Drs. H. Arief Sujitno, MM., M.Si (Periode 2000-2004), (9) HM. Ma'ruf Ihsan, S.Ag (Periode 2004-2009), (10) HM. Alfian Makmur, MM (Periode 2009-2011), (11) H. Anas Suprpto, M.Ag (Periode 2011-2014), (12) Drs. H. Pardi, M.Pd.I (Th 2014-2016), (13) Najib Kusnanto, S.Ag., M.Si (Periode 2016-sekarang).

2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Pasuruan

a. Visi MTsN 1 Pasuruan

Terwujudnya siswa berakhlakul karimah, berprestasi, disiplin, dan berbudaya lingkungan.

b. Misi MTsN 1 Pasuruan

- 1) Mewujudkan siswa berakhlakul karimah
- 2) Mewujudkan siswa yang berprestasi dengan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan
- 3) Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab
- 4) Menciptakan suasana agama, harmonis, dan berbudaya lingkungan

c. Tujuan MTsN 1 Pasuruan

- 1) Mengembangkan budaya madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan dan memiliki budi pekerti yang luhur sebagai contoh dan keteladanan di masyarakat
- 2) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik
- 3) Mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai wujud prestasi belajar untuk mencapai cita-citanya
- 4) Bersama-sama mewujudkan lingkungan madrasah yang religi, harmonis, dan berbudaya lingkungan.

3. Keadaan Objektif**a. Profile Sekolah**

- 1) Jumlah siswa: 2395 siswa
- 2) Jumlah Kelas: 30 Kelas
- 3) Jurusan: 1
- 4) Ekstrakurikuler: 13

b. Nama Guru MTsN 1 Pasuruan

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Najib Kusnanto, S.Ag., M.Si	Laki-Laki
2	Dra. Nur Hayati	Perempuan
3	Dra. Nur Hasanah Shaleh	Perempuan
4	Dra. Nunuk Pujiastutik	Perempuan
5	Dra. Rima Cahyani	Perempuan
6	Drs. Moh. Sulton	Laki-Laki
7	Syifa', S.Pd	Laki-Laki
8	Dra. Lilik Wahyuni	Perempuan
9	Iflakhah, S.Pd	Perempuan
10	Mohammad Nur Kholiq, S.Pd	Laki-Laki
11	Yulis Tiwowatiningsih, S.Pd	Perempuan
12	Agung Laksono Widiadi, S.Psi	Laki-laki
13	Suwartono, S.Pd	Laki-Laki
14	Khusmianto, S.Pd	Laki-laki
15	Sabdo Darminto, S.Pd	Laki-Laki
16	Drs. Eko Agus Santoso	Laki-Laki
17	Susmidah, S.Pd	Perempuan
18	Drs. Khusnul Khotib, M.Pd.I	Laki-Laki
19	Amin Tolibin, S.Pd.I., M.Pd.I	Laki-Laki
20	Hariyono, S.Ag	Laki-Laki
21	Mokhamad Safii, S.Sos.I	Laki-Laki
22	Masita Yekti Ningrum, S.E	Perempuan
23	Chusnul Chotimah, S.Pd	Perempuan
24	Muhammad Bashori, S.Pd., M.Pd.I	Laki-Laki
25	Anni Mufidah Isnaini, S.Ag	Perempuan
26	Ninis Istiqomah, S.Pd	Perempuan
27	Toni Ja'far S.Pd	Laki-Laki
28	Burhanuddin, S.Pd	Laki-Laki
29	Erma Suryani, S.Ag	Perempuan
30	Khoirul Anam, S.Si	Laki-Laki
31	Lailiyati, S.Pd	Perempuan
32	Dewi Istianah, S.Pd	Perempuan
33	Galuh Dwi Vidiyawati, S.Pd	Perempuan
34	Abdul Hamid, S.H.I	Laki-Laki
35	Nurul Amalia, S.Pd	Perempuan
36	Ris'amni Sri ujiastuti, S.Pd	Perempuan
37	Nur Hidayati, S.Pd	Perempuan
38	Ita Jazariyah, S.Pd.I	Perempuan
39	Yuliana Eryanti, S.Pd	Perempuan
40	Anisah Rohmaniah Hayati, S.Psi	Perempuan
41	Siti Hajar Mashunah, S.Pd	Perempuan
42	Siti Mutiah, S.E	Perempuan
43	Muhammad Khifli, S.Pd	Laki-Laki
44	Fatkur Rohman, S.Si	Laki-Laki

45	Siti Maryam, S.Pd	Perempuan
46	Laily Khusniyah, S.Pd	Perempuan
47	Abdul Hafidz, S.Ag	Laki-Laki
48	Cucuk Ernawati, A.Md	Perempuan
49	Abdul Rozaq, S.Pd	Laki-Laki
50	Rahardian Mardhika, S.S	Laki-Laki
51	Wilda Silvana Rachmawati, S.Si	Perempuan
52	Nur Kholis, S.S	Laki-Laki
53	Yendra Afriza Sari, S.Pd	Perempuan
54	Robbi Garmana, S.E	Laki-Laki
55	Hijriyatun, S.Pd.I	Perempuan
56	Achmad Tofiq, S.Pd	Laki-Laki
57	Muhammad Rofiq, S.Pd	Laki-Laki
58	Nur Hayati, S.Pd.I	Perempuan
59	Sholikha, S.Pd.I	Perempuan
60	Muhammad Jamaluddin, S.Pd	Laki-Laki
61	Febriyanti Eka Lestari, M.Pd. I	Perempuan
62	Aida Humaira, S.S	Perempuan

c. Struktur Organisasi

Kepala Sekolah : Najib Kusnanto, S.Ag., M.Si

NIP. 150332927

Waka Kesiswaan : Hariyono, S.Ag

NIP. 991001009

Waka Kurikulum : Drs. Moh. Sulton

NIP. 150276590

Waka Humas : Siti Mutiah, S.E

NIP.

Waka Sarpras : Amin Tolibin, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP. 992018001

Kepala Laboratorium : Dra. Rima Cahyani

NIP. 150270421

Kepala Tata Usaha : Moh. Ali

NIP. 150225339

d. Program Unggulan MTsN 1 Pasuruan

Seiring dengan tuntutan zaman, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pasuruan tiada henti melakukan pengembangan mutu berorientasi pada pelayanan kebutuhan masyarakat dan menciptakan siswa siswi yang berprestasi sehingga nantinya menghasilkan lulusan yang berkompeten, berkualitas, santun, berjiwa islami dan berguna bagi masyarakat serta mampu menghadapi tantangan zaman.

Upaya pengembangan mutu madrasah dilakukan dengan berbagai program program unggulan diantaranya Program Literasi Madrasah, Program Robotika, Madrasah Kitab Kuning, Tahfidz Qur'an, IT Class, dan yang terbaru akan diberlakukannya sistem SKS (Sistem Kredit Semester).

Program Literasi Madrasah adalah program unggulan MTs Negeri 1 Pasuruan untuk menciptakan para penulis hebat yang terlahir dari madrasah. Penghargaan terhadap karya tulis siswa diharapkan mampu memotivasi siswa untuk bergabung dalam program madrasah Literasi ini. Tidak hanya untuk siswa di lingkungan MTs Negeri 1 Pasuruan saja, tetapi penyampaian motivasi minat baca juga disampaikan kepada masyarakat melalui kampanye Mobil Baca yang ada di MTs Negeri 1 Pasuruan. Mobil Baca MTs Negeri 1 Pasuruan ini juga mengkampanyekan pentingnya buku sebagai jendela dunia dengan

mengunjungi Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar di wilayah sekitar dengan harapan mampu menumbuhkan minat baca sejak usia dini.

Pelatihan dan pendampingan Madrasah Penulis bagi Guru dan Siswa juga dilakukan agar lebih mudah dan lebih memahami bagaimana cara penulisan buku. Program ini terbukti sangat bermanfaat dengan diterbitkannya 14 buku karya guru-guru dan 10 buku karya siswa siswi MTs Negeri 1 Pasuruan. Program Unggulan berikutnya adalah Program Robotika. MTs Negeri 1 Pasuruan tak tanggung tanggung dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya siswa. MTs Negeri 1 Pasuruan berani melakukan kerjasama dengan TIM Adroit dari Politeknik Negeri Surabaya untuk mengembangkan program robotika di Madrasah. Kegiatan pendalaman tentang mekanika, rancang bentuk, maupun sistem robotika terus dilakukan secara rutin untuk menghasilkan siswa yang kreatif dan berpola pikir teknologi. Apa yang dilakukan MTs Negeri Pasuruan ini membuahkan hasil dengan mulai meraih beberapa prestasi kompetisi robotic ditingkat propinsi di UMSIDA Sidoarjo beberapa waktu silam dan kembali

Selain kedua Program tersebut, masih ada Program Unggulan lagi yang bersifat keagamaan di MTs Negeri 1 Pasuruan yakni Program Kitab Kuning. Program yang semula digagas oleh Kepala Madrasah periode sebelumnya ini kini dikembangkan dengan lebih baik dan juga mendatangkan pembina pembina khusus sehingga mampu menciptakan generasi yang ahli dalam menafsirkan kitab kuning. Rutinitas dan

Keistiqomahan dalam mempelajari kitab diharapkan mampu konsisten menjaga prestasi di setiap kompetisi Kitab Kuning dan yang terpenting pada akhirnya kelak mampu menjadi panutan di Masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Variabel Lingkungan Sekolah

Pada penelitian ini, lingkungan sekolah dapat diukur dengan menggunakan indikator metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung. Dari indikator tersebut dibuat 16 pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap butir pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(80 - 16) + 1}{5} = \frac{65}{5} = 13 \end{aligned}$$

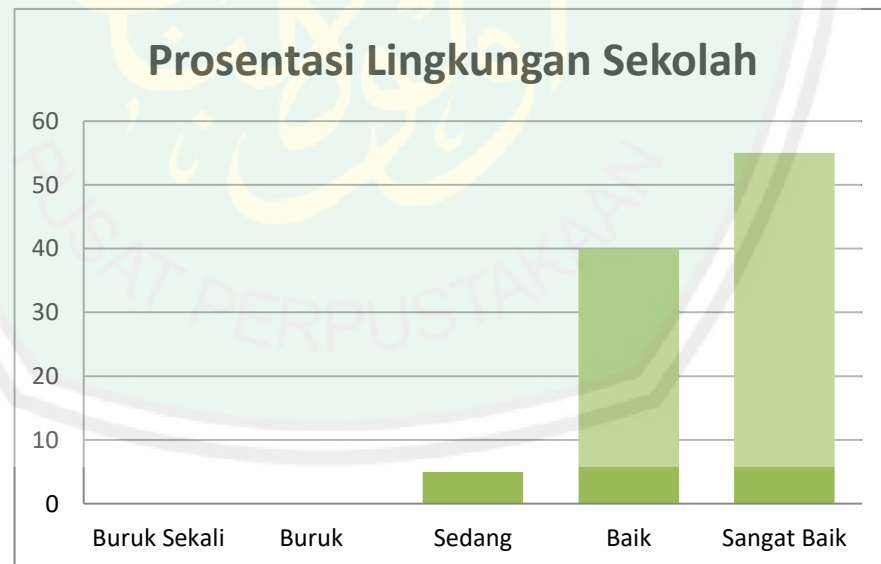
Data tentang kondisi lingkungan sekolah kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 190 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi 80 dan skor

terendah adalah 16. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi tentang Lingkungan Sekolah kelas VIII MTsN 1 Pasuruan

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	16-28	Buruk sekali	0	0
2	29-41	Buruk	0	0
3	42-54	Sedang	10	5,26%
4	55-67	Baik	76	40%
5	68-80	Sangat Baik	104	54,73%

Gambar 4.1 Diagram Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pasuruan Pada Mata Pelajaran



Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa Lingkungan Sekolah yang termasuk kategori buruk sekali sebesar 0 atau 0%, kategori buruk 0 atau 0%, kategori sedang 10 atau 5,26%, kategori baik 76 atau 40% dan kategori sangat baik sebesar 104 atau 54,73% . dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan sekolah di MTsN 1 Pasuruan adalah sangat baik.

2. Variabel Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarag dapat diukur dengan menggunakan indikator cara orag tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 17 pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap butir pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{max}-X_{min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(85 - 17) + 1}{5} = \frac{69}{5} = 13,8 = 14 \end{aligned}$$

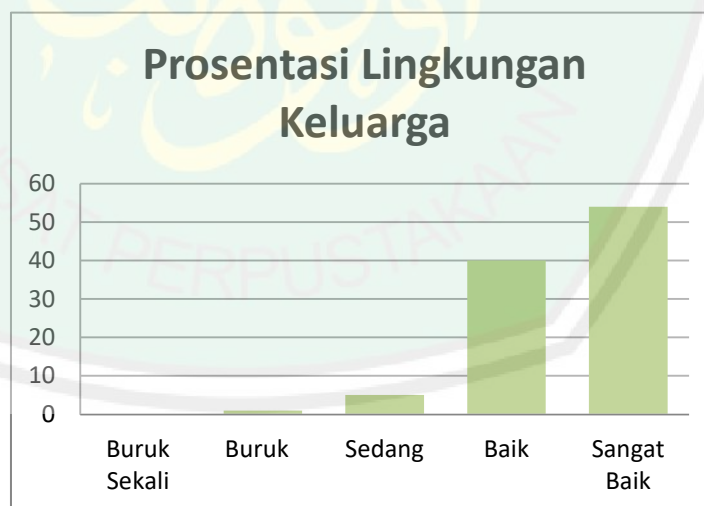
Data tentang kondisi lingkungan keluarga kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan tahun ajaran 2017/2018 yang berhasil dikumpulkan dari

responden sebanyak 190 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 17. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi tentang Lingkungan Keluarga kelas VIII MTsN 1 Pasuruan

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	17-30	Buruk sekali	0	0
2	31-44	Buruk	1	0,52%
3	45-58	Sedang	10	5,26%
4	59-72	Baik	76	40%
5	73-86	Sangat Baik	103	54,21%

Gambar 4.2 Diagram Lingkungan Keluarga Kelas VIII MTsN 1 Pasuruan Pada Mata Pelajaran



Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa Lingkungan Sekolah yang termasuk kategori buruk sekali sebesar 0 atau 0%, kategori buruk 1 atau 0,52%, kategori sedang 10 atau 5,26%, kategori baik 76 atau 40% dan kategori sangat baik sebesar 103 atau 54,21% . Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan sekolah di MTsN 1 Pasuruan adalah sangat baik.

3. Variabel Hasil Belajar

Perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan indikator yaitu nilai ujian semester ganjil kelas VIII pada mata pelajaran IPS. Dari nilai ujian semester ganjil tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian MTsN 1 Pasuruan, yang berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII . besarnya KKM yang telah ditentukan sekolah MTsN 1 Pasuruan untuk mata pelajaran IPS yaitu 78. Adapun hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi tentang Hasil Belajar Siswa kelas VIII MTsN 1 Pasuruan

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	Dibawah 78	Kurang	16	8,42%
2	78-85	Cukup	170	89,47%
3	86-93	Baik	4	2,10%
4	94-100	Sangat Baik	0	0

Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Kelas VIII MTsN 1 Pasuruan Pada Mata Pelajaran



Berdasarkan tabel dan diagram diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII yang termasuk kategori kurang sebesar 0 atau 0%, kategori cukup 170 atau 89,47%, kategori baik 4 atau 2,10% dan kategori sangat baik 16 atau 8,42%. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan adalah cukup.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Analisis linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri (*parsial*) maupun secara bersama-sama (*simultan*) antara variabel bebas yaitu Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga dengan variabel terikat yaitu hasil belajar. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

1. Uji Asumsi

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas, karena jika hal tersebut tidak orthogonal atau terjadi kemiripan. Variabel orthogonal variabel bebas yang nilai kolerasi antar sesama variabel bebas bernilai nol. Sedangkan untuk mengetahui gejala tersebut dapat dideteksi dari VIF (*Varian Inflation Factor*) melalui program SPSS. Nilai umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah adalah nilai toleransi $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Dan sebaliknya < 10 maka terjadi multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	74,795	2,192		34,116	,000			
	LINGKUNGAN SEKOLAH	,044	,020	,158	2,204	,029	,983	1,017	
	LINGKUNGAN KELUARGA	,051	,025	,149	2,078	,039	,983	1,017	

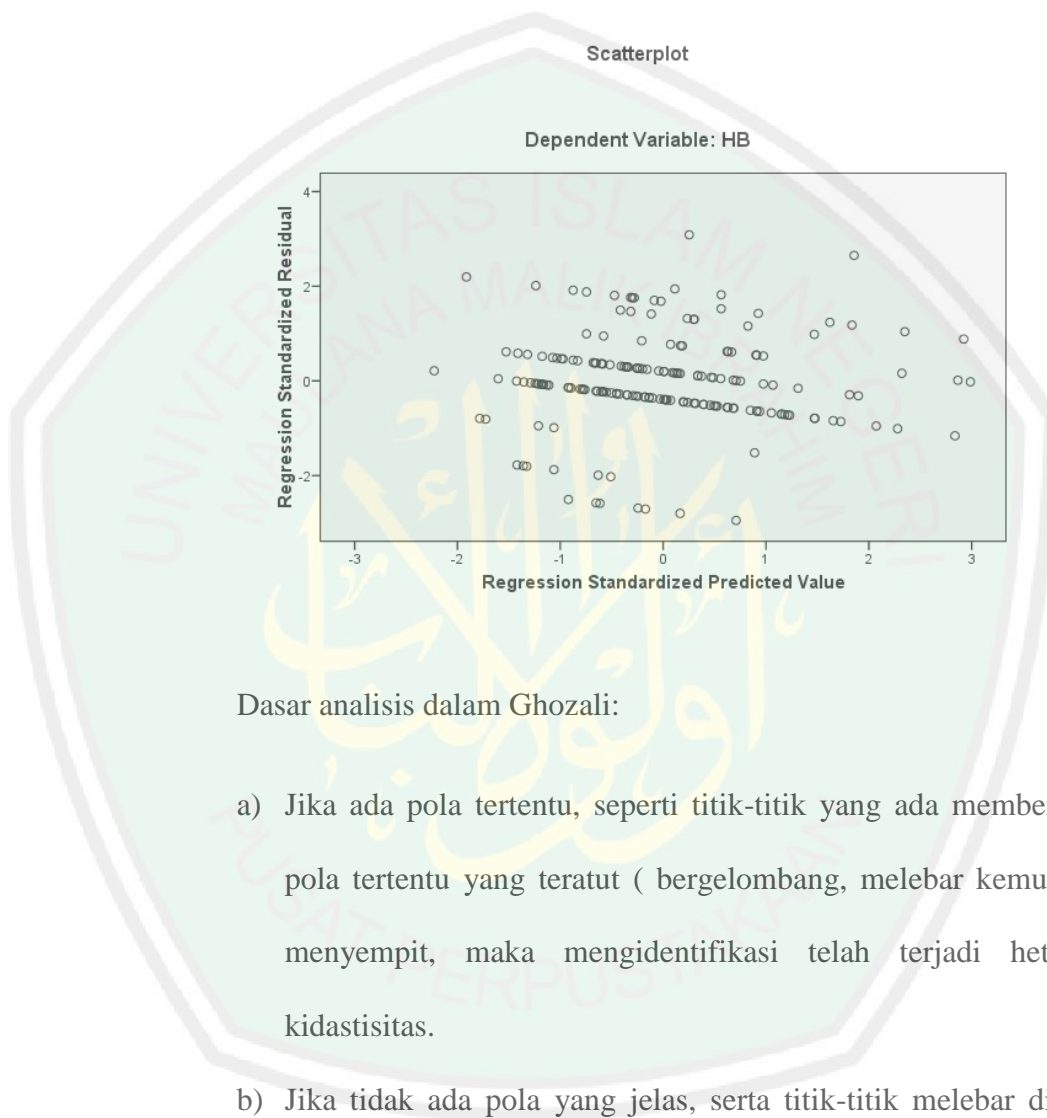
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil uji coba multikolinieritas sebagaimana dalam tabel diatas diketahui Nilai VIF untuk variabel lingkungan sekolah (X1) adalah 1,017 dan nilai tolerance sebesar 0,983 maka dapat dikatakan variabel ini bebas dari multikolinieritas karena nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan untuk variabel lingkungan keluarga (X2) diketahui VIF sebesar 1,017 dan nilai tolerance sebesar 0,983 maka dapat dikatakan variabel ini bebas dari multikolinieritas karena nilai VIF tidak lebih besar dari 10. Dapat disimpulkan bahwasanya kedua variable Lingkungan sekolah (X1) dan Lingkungan keluarga (X2) nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut. Dengan demikian, variabel diatas terbebas dari adanya multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan membuat *Scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terikat yang telah distandarisi. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar *Scatterplot*, seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.4 Scatterplot



Dasar analisis dalam Ghozali:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskidastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik melebar diatas dan bawah angka 0 pada Y, maka tidak terjadi heteroskidastisitas

Dari hasil uji heteroskidastisitas grafik yang sudah diolah di SPSS didapati titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak

heterokiditas dalam model regresi ini sehingga model layak dipakai.

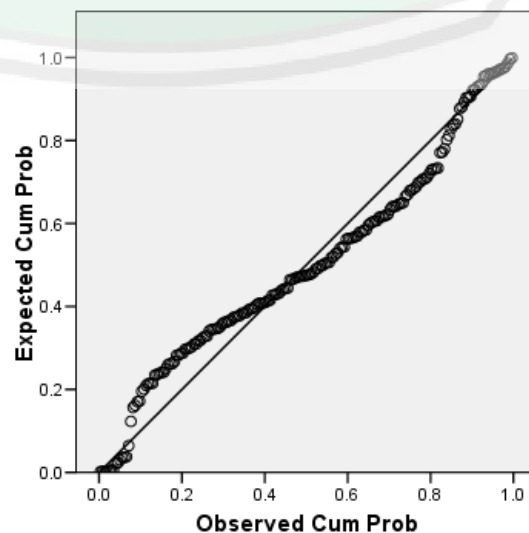
c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data tidak berada disekita wilayah garis diaknosa atau tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *normal probability plot* dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.5 Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: HB



Berdasarkan gambar di atas, sebaran titik-titik dari gambar relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal selain cara ini terdapat cara kedua dalam menentukan uji normalitas yaitu dengan uji kolmogrov-Smirnov.

2. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Berikut hasil uji linier berganda:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	74,795	2,192		34,116	,000		
	LINGKUNGAN SEKOLAH	,044	,020	,158	2,204	,029	,983	1,017
	LINGKUNGAN KELUARGA	,051	,025	,149	2,078	,039	,983	1,017

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka didapat persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 74,795 + (0,044 X_1) + 0,051 X_2 + \mu$$

- Constant 74,795 berarti bahwa hasil belajar akan konstan sebesar 74,795 jika tidak dipengaruhi oleh variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga
- b₁ 0,044 lingkungan sekolah (X₁) mempengaruhi hasil belajar (Y) sebesar 0,044 atau berpengaruh positif yang artinya jika (X₁)

ditingkatkan 1% saja, maka hasil belajar (Y) akan meningkat - 0,044 dan sebaliknya jika (X_1) diturunkan 1% saja maka hasil belajar (Y) akan turun sebesar 0,044

- c) b_2 0,051 lingkungan keluarga (X_2) mempengaruhi hasil belajar (Y) sebesar 0,051 jika (X_2) ditingkatkan 1% saja, maka hasil belajar (Y) akan meningkat 0,051 dan sebaliknya jika (X_2) diturunkan 1% saja maka hasil belajar (Y) akan turun sebesar 0,051
- d) “ μ ” merupakan faktor lain diluar rancangan penelitian. Artinya bahwa faktor lain selain lingkungan sekolah (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2).

3. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 ^a	,053	,043	1,595

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel diatas dapat dilihat r yang merupakan koefesien korelasi (koefesien hubungan) antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa. terlihat nilai $r = 0,231 > r_{\text{tabel}}$ (0,05) untuk $N=190$ responden yaitu 0,141 yang berarti terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa. Dari data tabel diperoleh angka R^2 Square (koefesien determinasi) sebesar 0,053 atau 5,3%. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variabel independen

(lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 5,3%. Dengan kata lain kedua variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 5,3% variabel terkait, sedangkan sisanya 94,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Uji Parsial (T) dan Simultan (F)

a. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan masing-masing variabel independen yang terdiri dari lingkungan sekolah (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2). Hasil Pengujian t untuk variabel lingkungan sekolah (X_1) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74,795	2,192		34,116	,000		
	LINGKUNGAN SEKOLAH	,044	,020	,158	2,204	,029	,983	1,017
	LINGKUNGAN KELUARGA	,051	,025	,149	2,078	,039	,983	1,017

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, untuk mengetahui hipotesis 1 dengan menggunakan uji t, pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel

coefficients di atas diperoleh diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,204$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,972$

Perbandingan antara keduanya menghasilkan:

$$\begin{array}{ccc} t_{hitung} & > & t_{tabel} \\ 2,204 & > & 1,972 \end{array}$$

Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel lingkungan sekolah secara sendiri-sendiri (*parsial*) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Artinya, ada pengaruh negatif signifikan dari lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

b. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji t. pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian diperoleh dari test signifikansi dengan program SPSS. Hasil Pengujian t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		VIF
	B	Std. Error	Beta			Tolerance		
1	(Constant)	74,795	2,192		34,116	,000		
	LINGKUNGAN SEKOLAH	,044	,020	,158	2,204	,029	,983	1,017
	LINGKUNGAN KELUARGA	,051	,025	,149	2,078	,039	,983	1,017

^a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel *coefficoents* diatas, untuk mengetahui hipotesis II dengan menggunakan uji t, pengujian hipotesis II dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficoents* di atas diperoleh diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,078$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,972$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan:

$$t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$2,078 < 1,972.$$

Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel lingkungan keluarga secara sendiri-sendiri (*parsial*) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Artinya, ada pengaruh positif signifikan dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

c. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, pengujian secara simultan dimaksudkan untuk menguji hipotesis III yakni pengaruh lingkungan sekolah dan

lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,857	2	13,428	5,275	,006 ^b
	Residual	476,006	187	2,545		
	Total	502,863	189			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan menggunakan program SPSS di peroleh F_{hitung} sebesar 5,275 dengan signifikansi 0,006 sedangkan nilai F_{tabel} untuk $n=190$ sebesar 3,04.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan:

$$F_{hitung} > F_{tabel}$$

$$5,275 > 3,04$$

Dengan demikian, pengujian hipotesis III menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak, karena $F_{hitung} (5,275) < F_{tabel} (3,04)$. Maka dalam hal ini hipotesis “terdapat pengaruh lingkungan Sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan” diterima.

Dari berbagai hasil pengujian hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri (*parsial*) variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terdapat pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII .

Sedangkan, hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terdapat berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.



BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Pasuruan yang beralamatkan di Jl. Bader No.1 Kalirejo Bangil pada tanggal 2-13 April 2018. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket untuk variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Angket disebar di kelas VIII A – VIII F dengan jumlah responden 190 siswa. Sedangkan untuk variabel hasil belajar diambil dari nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

Pada sub bab pembahasan ini akan dibahas mengenai hal yang berkaitan dengan jawaban hipotesis penelitian, dalam penelitian ini akan menggunakan Hipotesis (H_0) dan hipotesis (H_a). Hipotesis alternative (H_a) menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, Sementara hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan Y. Maka dari itu akan dipaparkan mengenai hasil pengujian hipotesis. Hasil penyajian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

A. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Dari hasil pengujian data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} = 2,207$ dan $t_{tabel} = 1,972$ pengujian menunjukkan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel lingkungan sekolah secara sendiri-sendiri (*parsial*) berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Artinya, ada

pengaruh positif signifikan dari lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik menyatakan bahwa belajar siswa lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan ini akan terwujud jika lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga mendukung.⁷¹ Dan oleh Fuad Ihsan yang menyatakan bahwa Kesulitan belajar anak biasanya timbul dari lingkungan tertentu, seperti diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat. Kesulitan dalam belajar yang dialami oleh seorang anak pastinya berpengaruh terhadap hasil belajarnya oleh karena itu lingkungan-lingkungan yang terkait dengan penyebab gangguan anak belajar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga harus menyediakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak agar hasil belajarnya nanti baik dan sesuai dengan harapan.⁷²

Menurut Slameto ada 6 faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: (1) metode mengajar yaitu suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya, (2) relasi guru dengan siswa yaitu dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa

⁷¹ Nana Sudjana, *loc. cit*

⁷² Fuad Ihsan, *op.cit.*, hlm. 32

akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikanya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikanya, akibatnya pelajaran tidak maju, (3) relasi siswa dengan siswa yaitu Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan oleh kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya.

Keempat disiplin sekolah yaitu Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Banyak sekolah dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, (5) alat pelajaran yaitu Alat pelajaran erat hubunganya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan lebih giat dan lebih maju,(6) keadaan gedung yaitu Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di

dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau itu tidak memadai bagi setiap siswa.⁷³

Mengenai lingkungan sekolah berhasil dikumpulkan dari 190 responden secara kuantitatif, untuk variabel lingkungan sekolah yang kategori tinggi sangat baik sebesar 54,73% atau dengan jumlah responden 104 siswa, kategori baik sebesar 40% atau dengan jumlah responden 76 siswa, kategori sedang sebesar 5,26% atau jumlah responden 10 siswa, kategori buruk sebesar 0% atau dengan jumlah responden 0 dan kategori buruk sekali sekali sebesar 0% atau dengan jumlah responden 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah di MTsN 1 Pasuruan dalam kategori baik.

Secara parsial, temuan dalam penelitian ini sama dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul penelitian Hasanah yang meneliti variabel bebas kreativitas guru dan Lingkungan sekolah terhadap variabel terikat: hasil belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh positif antara kreativitas guru dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan hasil $F_{hitung} 0,786 < F_{tabel} 2,33$ ⁷⁴, dan temuan penelitian yang dilakukan oleh Husnur Rahmawati yang meneliti variabel interaksi belajar dan Lingkungan sekolah terhadap variabel terikat: berpikir kritis, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya

⁷³ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.64-69

⁷⁴ Nikmatul Hasanah, *Pengaruh Kreativitas Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran di MTS Al-Ma'arif 02 Singosari* (Skripsi: UIN Malang, 2016)

pengaruh positif antara kreativitas guru dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan hasil $F_{hitung} 6,584 < F_{tabel} 3,31$.⁷⁵ Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini sama dengan temuan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhriyatul Fitriyah yang meneliti pengaruh variabel bebas: disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap variabel terikat: hasil belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh tetapi tidak signifikan yang ditunjukkan $F_{hitung} (0,514) < F_{tabel} (1,99)$ antara disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar.⁷⁶

Dengan demikian lingkungan sekolah merupakan salah faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar seorang anak oleh sebab itu sekolah harusnya mendukung hal ini dengan cara terus memperbaiki atau mempertahankan lingkungan sekolah yang seperti ini.

B. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar

Dari hasil pengujian data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} = 2,078$ dan $t_{tabel} = 1,972$ pengujian menunjukkan H_a .

⁷⁵ Husnur Rahmati, *Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII di MTs Roudlotul Mustofa Lumajang* (Skripsi: UIN Malang, 2017)

⁷⁶ Fakhriyatul Fitriyah, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang* (Skripsi: UIN Malang, 2014)

Oleh karena itu dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel lingkungan keluarga secara sendiri-sendiri (*parsial*) berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Artinya, ada pengaruh positif signifikan dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Fuad Ihsan yang menyatakan bahwa Kesulitan belajar anak biasanya timbul dari lingkungan tertentu, seperti diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat. Kesulitan dalam belajar yang dialami oleh seorang anak pastinya berpengaruh terhadap hasil belajarnya oleh karena itu lingkungan-lingkungan yang terkait dengan penyebab gangguan anak belajar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga harus menyediakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak agar hasil belajarnya nanti baik dan sesuai dengan harapan.⁷⁷ Dan yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik menyatakan bahwa belajar siswa lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan ini akan terwujud jika lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga mendukung.⁷⁸

Hal ini berarti, faktor-faktor lain yang lebih dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di luar faktor lingkungan keluarga. Menurut Slameto ada 6 faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: (1) cara orang tua mendidik

⁷⁷ Fuad Ihsan, *op.cit.*, hlm. 32

⁷⁸ Nana Sudjana, *loc. cit*

yaitu Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah difahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya, (2) relasi antar anggota keluarga yaitu Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut, hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri, (3) suasana rumah yaitu agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik, (4) keadaan ekonomi keluarga yaitu Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, missal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang, (5) pengertian orang tua yaitu Anak perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin

kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.⁷⁹ Faktor-faktor diluar lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dapat berupa motivasi belajar, minat membaca, kreativitas guru, intelegensi, dan lain-lain. Hal ini dapat terjadi mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga lingkungan sekolah bukanlah faktor dominan dalam mempengaruhi hasil belajar.

Mengenai lingkungan keluarga berhasil dikumpulkan dari 190 responden secara kuantitatif, untuk variabel lingkungan sekolah yang kategori tinggi sangat baik sebesar 54,21% atau dengan jumlah responden 103 siswa, kategori baik sebesar 40% atau dengan jumlah responden 76 siswa, kategori sedang sebesar 5,26% atau jumlah responden 10 siswa, kategori buruk sebesar 0,52% atau dengan jumlah responden 1 siswa dan kategori buruk sekali sekali sebesar 0% atau dengan jumlah responden 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga di MTsN 1 Pasuruan dalam kategori baik.

Secara parsial, temuan dalam penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Muhammad Iqbal yang meneliti pengaruh variabel bebas: disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat: hasil belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh besarnya nilai $F_{hitung} 45,710 > F_{tabel} 3,18$ antara disiplin

⁷⁹ Ibid., hal 60-64

dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa⁸⁰, dan temuan penelitian yang dilakukan oleh Husnan Jamil yang meneliti variabel bebas lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap variabel terikat hasil belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh yang ditunjukkan besarnya nilai $F_{hitung} 5,973 > F_{tabel} 3,10$ antara lingkungan keluarga dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.⁸¹ Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini berbeda dengan temuan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rodiyatin Puput Trimurwani pengaruh variabel bebas: minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat: kesulitan belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh besarnya nilai $F_{hitung} 4,173 > F_{tabel} 3,93$ antara minat belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa.⁸²

Temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa faktor-faktor lain di luar lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar lebih

⁸⁰ Muhammad Iqbal, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di MTs Al-Abadiyah Banjarmasin* (Skripsi: UIN Malang, 2015)

⁸¹ Husnan Jamil, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*, e-jurnal, *ECONOMICA*, 2014 (online)
<https://media.neliti.com/media/publications/43019-ID-pengaruh-lingkungan-keluarga-dan-motivasi-belajar-siswa-terhadap-hasil-belajar-a.pdf> diakses 16/11/2017 pkl 10.49 WIT

⁸² Rodiyatin Puput Trimurwani, *Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IIS di MAN Ngilawak Kertosono* (Skripsi: UIN Malang, 2017)

dominan dibandingkan faktor lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah tidak selalu dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Meskipun sekarang ini lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam menyukseskan keberhasilan pembelajaran.

Meskipun lingkungan keluarga bukan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, akan tetapi lingkungan keluarga tetap tidak boleh diabaikan begitu saja. Sebab lingkungan keluarga dapat mendukung faktor-faktor lain yang lebih dominan dan dapat menjadikan siswa meningkatkan hasil belajarnya.

C. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil pengujian data yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai $F_{hitung} = 5,275$ dan $F_{tabel} = 3,04$ pengujian menunjukkan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Artinya, ada pengaruh positif signifikan dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Fuad Ihsan yang menyatakan bahwa Kesulitan belajar anak biasanya timbul dari lingkungan

tetentu, seperti diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat. Kesulitan dalam belajar yang dialami oleh seorang anak pastinya berpengaruh terhadap hasil belajarnya oleh karena itu lingkungan-lingkungan yang terkait dengan penyebab gangguan anak belajar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga harus menyediakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak agar hasil belajarnya nanti baik dan sesuai dengan harapan.⁸³ Dan dinyatakan oleh Oemar Hamalik menyatakan bahwa belajar siswa lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan ini akan terwujud jika lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga mendukung.⁸⁴

Dan yang dinyatakan oleh John Lokcke filosof Inggris yang hidup pada tahun 1632-1704. Teorinya yang dikenal dengan *Tabulase Rasae* (meja lilin), yang menyebutkan bahwa anak yang lahir ke dunia seperti kertas putih yang bersih. Kertas putih akan mempunyai corak dan tulisan yang digores oleh lingkungan. faktor bawaan dari orang tua (faktor keturunan) tidak dipentingkan. Pengalaman anak melalui hubungan dengan lingkungan (sosial, alam, dan budaya). Pengaruh empiris yang diperoleh dari lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Menurut teori ini, pendidik sebagai faktor luar memegang peranan sangat penting, sebab pendidik menyediakan lingkungan pendidikan bagi anak akan menerima pendidikan sebagai pengalaman. Pengalaman tersebut

⁸³ Fuad Ihsan, *loc.cit.*, hlm. 32

⁸⁴ Nana Sudjana, *loc. cit*

akan membentuk tingkah laku, sikap, serta watak anak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.⁸⁵

Mengenai lingkungan sekolah berhasil dikumpulkan dari 190 responden secara kuantitatif, untuk variabel lingkungan sekolah yang kategori tinggi sangat baik sebesar 54,73% atau dengan jumlah responden 104 siswa, kategori baik sebesar 40% atau dengan jumlah responden 76 siswa, kategori sedang sebesar 5,26% atau jumlah responden 10 siswa, kategori buruk sebesar 0% atau dengan jumlah responden 0 dan kategori buruk sekali sekali sebesar 0% atau dengan jumlah responden 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah di MTsN 1 Pasuruan dalam kategori baik.

Mengenai lingkungan keluarga berhasil dikumpulkan dari 190 responden secara kuantitatif, untuk variabel lingkungan keluarga yang kategori tinggi sangat baik sebesar 54,21% atau dengan jumlah responden 103 siswa, kategori baik sebesar 40% atau dengan jumlah responden 76 siswa, kategori sedang sebesar 5,26% atau jumlah responden 10 siswa, kategori buruk sebesar 0,52% atau dengan jumlah responden 1 siswa dan kategori buruk sekali sekali sebesar 0% atau dengan jumlah responden 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga di MTsN 1 Pasuruan dalam kategori baik.

Mengenai hasil belajar siswa berhasil dikumpulkan dari 190 responden secara kuantitatif, hasil belajar siswa kelas VIII yang

⁸⁵ Wiji Suwarno, op.cit., hlm 49-50

termasuk kategori kurang sebesar 0 atau 0%, kategori cukup 170 atau 89,47%, kategori baik 4 atau 2,10% dan kategori sangat baik 16 atau 8,42%. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan adalah cukup.

Temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa faktor-faktor lingkungan sekolah yaitu (1) metode mengajar yaitu suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya, (2) relasi guru dengan siswa yaitu dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajaran tidak maju, (3) relasi siswa dengan siswa yaitu Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan oleh kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya.

Keempat, disiplin sekolah yaitu Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

Banyak sekolah dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, (5) alat pelajaran yaitu Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan lebih giat dan lebih maju, (6) keadaan gedung yaitu Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana maungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau itu tidak memadai bagi setiap siswa.⁸⁶

Dan lingkungan keluarga (1) cara orang tua mendidik yaitu Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah difahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya, (2) relasi antar anggota keluarga yaitu Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut, hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan

⁸⁶ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.64-69

bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri, (3) suasana rumah yaitu agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik, (4) keadaan ekonomi keluarga yaitu Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, missal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang, (5) pengertian orang tua yaitu Anak perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.⁸⁷

Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam menyukseskan keberhasilan pembelajaran.

lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga merupakan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh sebab itu

⁸⁷ Ibid., hal 60-64

lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga tidak boleh diabaikan begitu saja. Sebab lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dapat mendukung faktor-faktor siswa meningkatkan hasil belajarnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi pembaca khususnya mahasiswa uin Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

2. Bagi Pihak MTsN 1 Pasuruan

Agar mempertahankan dan mengupayakan fasilitas yang memadai dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman serta nyaman bagi proses pembelajaran siswa.

3. Bagi Siswa MTsN 1 Pasuruan

Siswa yang hasil belajarnya sudah bagus, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkannya. Adanya fasilitas yang memadai dan lingkungan sekolah yang aman serta nyaman dapat memberikan semangat belajar bagi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan memperluas variabel-variabel penelitian yang lain selain lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang kiranya berhubungan dengan hasil belajar maupun dengan pendekatan/metode penelitian lain yang beraneka ragam. Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor

yang lain yang berhubungan dengan hasil belajar. Dengan demikian, berdasarkan faktor-faktor tersebut diharapkan akan ditemukan strategi lain untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Dan dapat memberikan sumbangan yang lebih terhadap hasil belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, Sulisty. 2012. *Keperawatan Keluarga konsep teori, proses dan praktik keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, M. Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dewi Arianti Puji Astuti, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan pada Kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura*, e-jurnal, Universitas Muhammadiyah, 2015 (online)
http://eprints.ums.ac.id/34219/2/_2_HALAMAN%20DEPAN.pdf diakses 16/11/2017 pkl 10.39 WIT
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriyah, Fakhriyatul. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang*. Malang: UIN Malang.
- Fuad, Ihsan. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasanah, Nikmatul. 2016. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran di MTS Al-Ma'arif 02 Singosari*. Malang: UIN Malang.
- Husnan Jamil, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*, e-jurnal, ECONOMICA, 2014 (online)
<https://media.neliti.com/media/publications/43019-ID-pengaruh-lingkungan-keluarga-dan-motivasi-belajar-siswa-terhadap-hasil-belajar-a.pdf> diakses 16/11/2017 pkl 10.49 WIT
- Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Iqbal, Muhammad. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di MTs Al-Abadiyah Banjarmasin*. Malang: UIN Malang.
- J.I.G.M. Drost, S.J., 1998. *Sekolah: Mengajar atau Mendidik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2011. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Puput Trimurni, Rodiyatin. 2017. *Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IIS di MAN Ngalawak Kertosono*. Malang: UIN Malang.
- Rahmati, Husnur. 2017. *Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII di MTs Roudlotul Mustofa Lumajang*. Malang: UIN Malang.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metode Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surahmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang SIKDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)
- W.S Winkel. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian dan Data Hasil Instrumen

Nama:

Kelas:

Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk membantu saya dalam meneliti tentang **“Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS”**.

Anda akan diberi angket yang berisi sejumlah pertanyaan dan dimohon untuk dijawab dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya, nama anda rahasiakan, serta hasilnya nanti tidak akan mempengaruhi nilai prestasi anda. Atas kerja sama anda saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengerjakan pernyataan-pernyataan dibawah ini hendaklah membaca *Basmallah*
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan dengan seksama, sebelum anda menjawab
3. Jawablah pernyataan-pernyataan dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada pilihan jawaban

SL: Selalu
SR: Sering

KK: Kadang-Kadang
JR: Jarang

TP: Tidak Pernah

Skala Lingkungan Sekolah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Guru mengajar dengan metode yang menarik	5	4	3	2	1
2	Guru menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik	5	4	3	2	1
3	Guru mengajar dengan metode yang tepat disesuaikan dengan materi	5	4	3	2	1
4	Guru mengajar dengan metode variasi-variasi baru	5	4	3	2	1
5	Guru berinteraksi dengan siswa secara akrab	5	4	3	2	1
6	Guru mendorong saya untuk giat belajar	5	4	3	2	1
7	Saya berteman baik dengan semua siswa	5	4	3	2	1
8	Guru tepat waktu saat datang ke kelas untuk mengajar	5	4	3	2	1
9	Saya datang tepat waktu ke sekolah	5	4	3	2	1
10	Saya memakai seragam sesuai tata tertib sekolah	5	4	3	2	1
11	Sekolah menyediakan buku-buku lengkap di perpustakaan	5	4	3	2	1
12	Sekolah menyediakan laboratorium untuk proses pembelajaran	5	4	3	2	1
13	Guru menggunakan alat yang tepat saat proses pembelajaran	5	4	3	2	1
14	Sekolah menyediakan gedung sekolah yang memadai bagi saya	5	4	3	2	1
15	Keadaan gedung sekolah saya nyaman untuk proses pembelajaran	5	4	3	2	1
16	Keadaan gedung sekolah saya layak untuk proses pembelajaran	5	4	3	2	1

Skala Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Orang tua mendorong agar saya rajin belajar	5	4	3	2	1
2	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan belajar	5	4	3	2	1
3	Orang tua memperhatikan kebutuhan-kebutuhan saya dalam belajar	5	4	3	2	1
4	Orang tua mengatur jadwal belajar saya di rumah	5	4	3	2	1
5	Orang tua mendidik saya untuk mandiri	5	4	3	2	1
6	Saya mendapat teguran dari orang tua kalau tidak belajar	5	4	3	2	1
7	Orang tua selalu mengerti keinginan saya	5	4	3	2	1
8	Orang tua merawat saya dengan penuh kasih sayang	5	4	3	2	1
9	Saya berhubungan baik dengan anggota keluarga yang lain	5	4	3	2	1
10	Keadaan keluarga saya selalu tenang dan harmonis	5	4	3	2	1
11	Suasana lingkungan rumah saya tidak ada suara bising	5	4	3	2	1
12	Keadaan keluarga saya tidak pernah bertengkar	5	4	3	2	1
13	Kehidupan ekonomi keluarga saya selalu terpenuhi	5	4	3	2	1
14	Orang tua memenuhi fasilitas belajar saya	5	4	3	2	1
15	Orang tua selalu memenuhi fasilitas kesehatan saya	5	4	3	2	1
16	Orang tua mendorong saya belajar saat saya malas belajar	5	4	3	2	1
17	Orang tua memberi semangat saat saya mengalami masalah	5	4	3	2	1

LAMPIRAN 2

1. DATA LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Nama	kelas	LS1	LS2	LS3	LS4	LS5	LS6	LS7	LS8	LS9	LS10	LS11	LS12	LS13	LS14	LS15	LS16	TOTAL
1	Agustin Dewi A.S	VIII A	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	5	66
2	M.Zainul Abidin	VIII A	5	3	5	5	3	5	3	2	4	5	2	5	3	4	3	5	62
3	Ahmad Rifqi Mubarok	VIII A	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	67
4	M. Nasihul Amin	VIII A	3	4	4	5	5	4	5	3	2	4	5	5	2	5	5	5	66
5	M.Akhadana Dimas F.	VIII A	5	5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	66
6	Erwin Bahtiar	VIII A	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	2	4	63
7	M.Rizqy An'im F.A	VIII A	4	5	4	3	5	5	5	2	2	3	5	5	2	5	3	4	62
8	Maslacha	VIII A	3	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	65
9	Jihan Rosita	VIII A	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	73
10	R.Zaifaton N.N	VIII A	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
11	Siti Fatimah	VIII A	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	5	67
12	Tri Widya Fatikasari	VIII A	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	62
13	Mauludia Ayu Wandira	VIII A	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	70
14	Nur Aisyah R.	VIII A	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	69
15	Mauludia Zahro As-Tsania	VIII A	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	72
16	Tri Syafa'atul Uzma	VIII A	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	3	2	5	4	66
17	Khoirin Ahmad	VIII A	4	5	4	3	5	5	5	2	2	3	5	5	2	5	3	4	62
18	I'in Nuzuliyatur	VIII A	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76
19	Alaudin Riayarsi	VIII A	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	66
20	Rani Olivia	VIII A	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	62
21	Ahmad kahfi	VIII A	5	5	4	3	5	5	5	2	2	5	5	5	2	5	5	5	68
22	Saidatul	VIII A	5	5	5	5	2	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	70
23	M.Charis Sya'bani	VIII A	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	72
24	Alfin Fairuz Ziyen	VIII A	3	3	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	69
25	Firhan	VIII A	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	61
26	M. Mahyan	VIII A	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	72
27	Miftahur Rohma	VIII A	3	4	3	3	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	62
28	Emil Nahdiah	VIII A	3	4	3	3	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	62
29	M.Irsyadur Rizki	VIII B	3	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	68
30	R.Listiawan	VIII B	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	75
31	Anisa Septian Rahma	VIII B	2	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	61
32	Cintya Anggi Maulidia	VIII B	2	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	61
33	Dimas Ardiansyah	VIII B	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
34	Yudita Agme	VIII B	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
35	Nur Maulana Sofyan	VIII B	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
36	M.Fahmi	VIII B	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	74
37	Nur Zakiyatul M.	VIII B	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	70
38	Ahmad Naashih Adi D.	VIII B	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	77
39	Sri Wedari E.	VIII B	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73
40	Sabrina Aisyah Putri	VIII B	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	72
41	Yunita Fatma Sari	VIII B	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	71
42	Ribhatul Waktulah	VIII B	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	3	4	69
43	Dinatunnisail Islamiyati	VIII B	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
44	Yusmi Fahreza	VIII B	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	3	3	71
45	M.Solahudin	VIII B	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	71

46	M.Syafis Dwi D.	VIII B	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	77
47	Aliyak Baswedan	VIII B	3	5	3	4	2	5	4	3	3	4	5	5	3	5	5	5	64
48	Ahmad Tio Agus	VIII B	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	77	
49	Siti Nur Chotimah	VIII B	5	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	5	2	5	5	67	
50	Wahyu Ningsih	VIII B	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	58
51	M.Farhan A.	VIII B	3	5	5	3	4	5	4	3	3	2	5	5	2	4	5	4	62
52	Nur Azizah	VIII B	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	77	
53	Novita Wulandari	VIII B	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	78	
54	Vindy Ika P.	VIII B	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	77	
55	Aini Mawarda	VIII B	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	73	
56	Yasinta Adzania	VIII B	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	73	
57	Salma Rihadatul A.	VIII B	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78	
58	Aini Syahira	VIII B	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	75	
59	Yani Listyaningsih	VIII B	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	
60	M. Haris Suhud	VIII C	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	73	
61	Akbar Maulana	VIII C	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	72	
62	Nur Azizah	VIII C	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	77	
63	Moh.Fikri H.	VIII C	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	77	
64	Erica Eliza	VIII C	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	72	
65	Dimas Firmansyah	VIII C	5	5	5	5	3	5	4	4	2	4	5	5	4	4	5	70	
66	M.Khasby Arrohman	VIII C	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	78	
67	Mukhammad Izzul F.	VIII C	3	4	3	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	65	
68	Farikhatul Maghfiroh	VIII C	3	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	3	4	3	61	
69	M.Iksan	VIII C	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	78	
70	Alif Abdullah	VIII C	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	60	
71	Nabila Apriliani	VIII C	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	72	
72	Dimas Ninda P.	VIII C	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78	
73	Agietha Arnezandy P	VIII C	3	5	5	5	4	5	5	3	2	4	5	5	2	5	5	68	
74	Rochmatul Aliya	VIII C	2	5	3	3	5	5	5	3	3	4	5	5	2	5	5	65	
75	Kurnia Putri Wahyuni	VIII C	2	5	3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	66	
76	Neli Rahmatul I.	VIII C	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	68	
77	Alivina Tri	VIII C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	78	
78	Kurrota Ayuni	VIII C	3	5	5	4	5	5	5	4	3	2	3	3	4	4	5	65	
79	M. Zarul Wafa	VIII C	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	71	
80	Zuhrotul Ajjah	VIII C	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	74	
81	Fatrur Rosi	VIII C	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	72	
82	M.Miftachur Chair	VIII C	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	70	
83	Khoiriyun Ahmid H.	VIII C	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	5	3	5	4	69	
84	Fina Najma A.	VIII C	3	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	5	3	5	4	67	
85	Rif'atul Maula	VIII C	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	70	
86	Nur Aini Fadilah	VIII C	5	5	5	5	3	5	5	3	3	2	5	5	5	5	3	69	
87	Shobibatul Laila	VIII C	4	5	5	5	3	5	5	3	3	2	5	5	5	5	3	68	
88	Bilqis N.M	VIII C	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	77	
89	M. Ali Husin	VIII C	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	72	
90	Putri Suhaila R.	VIII C	2	5	3	3	5	5	4	4	2	3	5	5	4	5	5	65	
91	Ahmad Faruk A.	VIII C	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	74	
92	Athallah Zuhrial	VIII C	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	71	
93	Ali Zaenal	VIII C	3	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	5	5	4	3	64	
94	Rahmad Adi W.	VIII C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	78	
95	Nisfil Laili Romadona	VIII D	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	64	

96	Nur Khoiriyah	VIII D	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	71
97	Nabila Arum A.	VIII D	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	68
98	Farikhatul Maghfiroh	VIII D	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	68
99	Dina Amalia P.	VIII D	2	5	4	2	4	5	4	4	2	4	5	5	5	2	4	4	61
100	Putri Wulandari	VIII D	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
101	Helga Jovita	VIII D	3	2	2	2	3	5	5	5	2	3	5	5	3	5	5	5	60
102	Farah Nur Halizah	VIII D	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
103	Yasmin Nisa	VIII D	4	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	71
104	Ananda Amelia3	VIII D	3	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	69
105	Ika Rahma M.	VIII D	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	73
106	Imelia Kartika S.	VIII D	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	73
107	Madikha Auliyaul	VIII D	2	5	4	2	5	5	5	4	3	3	3	5	3	4	4	5	62
108	Eka Anggun P.	VIII D	3	5	5	4	4	5	4	2	2	3	5	5	3	3	2	2	57
109	Alifia Nur R.	VIII D	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	74
110	Asa Naila B.	VIII D	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	70
111	Alfiyatul M.	VIII D	5	4	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	70
112	Humairotul Khoir	VIII D	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	67
113	M. Munir	VIII D	4	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	2	2	2	56
114	Dias Saputra	VIII D	4	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	2	2	2	56
115	Doni Arisandi	VIII D	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	72
116	Farah Salsabila	VIII D	3	5	4	3	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	4	4	66
117	M. Rizqi Dany	VIII D	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	73
118	M. Rizqur I.	VIII D	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	71
119	M. Riski	VIII D	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	70
120	M.Naufal A.	VIII D	5	3	3	3	4	4	5	3	2	4	4	5	2	3	5	1	56
121	Delia Ayu	VIII D	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	67
122	M. Shobirin	VIII D	4	5	4	4	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	70
123	Nata Jelita Listy	VIII D	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	67
124	M.Khavid Tri	VIII D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
125	Ihwanul Muslimin	VIII D	2	3	3	3	4	4	5	4	2	2	5	5	2	5	5	5	59
126	Rio Dwi Hermawan	VIII D	3	5	4	3	2	5	4	4	4	2	5	5	5	4	1	4	60
127	M. Rafi'Ilhami	VIII D	4	5	4	4	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	70
128	Zeany Farra F.	VIII E	3	5	5	2	5	5	3	5	2	3	5	5	3	5	3	3	62
129	Vita Masya A.P	VIII E	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	69
130	Lia Rohma	VIII E	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	69
131	Yunus Shupriyado	VIII E	3	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3	4	5	5	5	66
132	Lailatul Iswandi	VIII E	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	69
133	Devi Oktaviani	VIII E	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	72
134	Putri Amanda S.	VIII E	3	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3	4	5	4	5	65
135	Amalia Putri R.	VIII E	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	75
136	Salsa Bila	VIII E	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	71
137	Nur Isnaini M.	VIII E	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	69
138	Aisyah Ziyah	VIII E	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	75
139	Amara Senja	VIII E	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	69
140	Siti Rusliyana	VIII E	3	5	3	5	4	5	4	3	2	3	5	5	4	4	5	5	65
141	A. Jaudan Z.	VIII E	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	76
142	Maghfirotus S.	VIII E	4	5	3	5	4	5	4	3	2	3	5	5	4	4	5	5	66
143	Farida Trisna	VIII E	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	67
144	Amilatul Kholidah	VIII E	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	68
145	Abida Firdausiyah	VIII E	3	4	5	3	4	5	5	3	3	3	5	5	3	4	4	5	64

146	A. Haikal	VIII E	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	3	5	3	5	5	5	67
147	Dinda Amalia P.	VIII E	3	5	4	2	2	5	5	2	2	5	2	3	3	1	5	5	54
148	Rizki Rosul	VIII E	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	76
149	M. Khusain M	VIII E	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	70
150	M.Rafi	VIII E	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	2	66
151	M.Syauqi A.	VIII E	3	5	4	2	2	4	4	3	4	3	5	3	5	5	3	5	60
152	M. Ryan Z.	VIII E	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
153	M. Syahrul M	VIII E	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	70
154	Lailatul Maulidia	VIII E	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	73
155	Rifa Aulia	VIII E	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	71
156	Farra M.	VIII E	5	4	4	5	4	5	5	3	2	3	5	5	2	5	5	5	67
157	Dini Lestari	VIII E	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	75
158	M. Syarif I.	VIII E	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	70
159	Muhammad Shobih	VIII F	4	5	4	4	4	5	5	3	2	3	3	1	4	2	1	3	53
160	M. Arwawani A.	VIII F	2	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	5	5	66
161	M. Nur Khamidtulloh	VIII F	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
162	M. Ibnu Sabil	VIII F	2	3	5	4	2	5	5	2	3	4	3	2	3	4	3	5	55
163	Maulana Isha Ilyasa	VIII F	2	5	3	5	4	5	5	4	2	5	4	5	3	2	2	2	58
164	M. Dimas	VIII F	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	74
165	Hermansyah	VIII F	3	4	4	3	5	4	5	3	3	4	5	5	3	5	4	5	65
166	Dimas Aditya	VIII F	2	5	2	2	3	5	5	4	5	2	5	5	2	2	2	2	53
167	M. Naufal B.	VIII F	2	2	4	4	3	5	5	3	1	4	3	5	4	1	1	1	48
168	A. Rafi Wijaya	VIII F	2	4	4	3	3	4	5	2	2	3	3	4	3	3	2	2	49
169	Choirul Anam	VIII F	2	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	70
170	M. Fadillah A.	VIII F	2	4	4	3	3	4	5	2	2	3	3	4	3	3	2	2	49
171	M. Zaidan M.	VIII F	2	4	4	3	3	4	5	2	2	3	3	4	3	3	2	2	49
172	Farah Nishfi	VIII F	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	5	60
173	Khoiriyatul Jazilah	VIII F	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	5	60
174	Firdianti Romadani	VIII F	3	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	73
175	Andini Putri M.	VIII F	4	4	4	4	4	5	3	4	2	2	5	5	3	4	4	4	61
176	Ach. Iqbal B.	VIII F	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	69
177	M. Zidan M.	VIII F	2	3	2	4	2	5	5	2	3	4	3	2	3	4	3	5	52
178	M. Zakki Azril	VIII F	2	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	2	5	5	67
179	Dimas Ammar R.	VIII F	2	4	3	4	5	5	2	4	2	3	3	3	3	5	4	4	56
180	M. Taufiqul M.	VIII F	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	2	3	4	4	3	62
181	Andini Aulia M.	VIII F	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	64
182	Khoridatul I.	VIII F	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	64
183	Nurul Laily	VIII F	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
184	Dichyatul Andiyah	VIII F	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
185	Dian Octavia	VIII F	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	66
186	M. Rofi' Udin	VIII F	4	5	4	3	3	5	5	3	2	5	5	5	5	3	3	3	63
187	Neni Nur Aini	VIII F	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	5	4	2	3	5	51
188	Erik Taruna	VIII F	2	4	4	3	3	4	5	5	5	4	2	2	3	3	4	3	56
189	M. Roikhan	VIII F	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	62
190	Muhammad siam	VIII F	2	3	3	3	3	4	5	4	2	4	3	4	2	4	3	4	53

49	Siti Nur Chotimah	VIII B	3	2	2	1	5	1	1	5	3	3	2	3	4	5	2	3	1	46
50	Wahyu Ningsih	VIII B	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	79
51	M.Farhan A.	VIII B	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	2	4	4	5	3	5	67
52	Nur Azizah	VIII B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	84
53	Novita Wulandari	VIII B	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	80
54	Vindy Ika P.	VIII B	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	76
55	Aini Mawarda	VIII B	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	79
56	Yasinta Adzania	VIII B	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	79
57	Salma Rihadatul A.	VIII B	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	79
58	Aini Syahira	VIII B	5	3	4	1	5	3	2	5	4	5	3	3	5	4	5	4	2	63
59	Yani Listyaningsih	VIII B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	82
60	M. Haris Suhud	VIII C	5	3	4	1	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	74
61	Akbar Maulana	VIII C	5	3	4	1	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	72
62	Nur Azizah	VIII C	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	80
63	Moh.Fikri H.	VIII C	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	1	4	75
64	Erica Eliza	VIII C	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	74
65	Dimas Firmansyah	VIII C	3	1	1	3	5	2	2	4	3	5	2	5	5	1	4	1	5	52
66	M.Khasby Arrohman	VIII C	5	3	3	2	5	4	3	5	5	5	2	2	5	4	5	2	4	64
67	Mukhammad Izzul F.	VIII C	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	2	4	5	5	5	5	75
68	Farikhatul Maghfiroh	VIII C	5	5	3	3	5	5	2	5	5	4	5	3	3	3	4	5	3	68
69	M.Iksan	VIII C	5	3	3	4	5	4	3	5	5	5	2	2	5	4	5	3	3	66
70	Alif Abdullah	VIII C	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	2	3	4	4	4	5	5	73
71	Nabila Apriliani	VIII C	5	4	5	3	5	3	2	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	72
72	Dimas Ninda P.	VIII C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84
73	Agietha Arnezandy P	VIII C	5	3	5	1	5	5	3	5	3	3	2	3	3	5	4	5	5	65
74	Rochmatul Aliya	VIII C	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	4	4	3	5	71
75	Kurnia Putri Wahyuni	VIII C	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	4	75
76	Neli Rahmatul I.	VIII C	5	3	3	2	5	4	2	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	69
77	Alivina Tri	VIII C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84
78	Kurrota Ayuni	VIII C	5	5	5	3	4	4	2	5	5	4	3	2	3	4	2	4	5	65
79	M. Zarul Wafa	VIII C	3	3	4	1	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	69
80	Zuhrotul Ajjjah	VIII C	5	5	5	3	4	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	73
81	Fatrur Rosi	VIII C	5	3	4	1	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	72
82	M.Miftachur Chair	VIII C	5	4	3	1	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	72
83	Khoiriyun Ahmid H.	VIII C	5	3	4	1	5	5	3	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	70
84	Fina Najma A.	VIII C	5	3	4	1	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	71
85	Rif'atul Maula	VIII C	5	3	4	1	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	72
86	Nur Aini Fadilah	VIII C	5	3	5	1	5	5	3	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	72
87	Shobibatul Laila	VIII C	5	3	5	1	5	5	3	5	5	5	3	1	5	5	3	5	5	69
88	Bilqis N.M	VIII C	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	65
89	M. Ali Husin	VIII C	5	3	4	1	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	71
90	Putri Suhaila R.	VIII C	5	4	5	2	4	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	74
91	Ahmad Faruk A.	VIII C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
92	Athallah Zuhrial	VIII C	5	3	4	1	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	72
93	Ali Zaenal	VIII C	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	79
94	Rahmad Adi W.	VIII C	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	77
95	Nisfil Laili Romadona	VIII D	3	2	2	2	5	3	1	4	5	3	2	3	3	2	3	3	3	49
96	Nur Khoiriyah	VIII D	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	81
97	Nabila Arum A.	VIII D	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	74
98	Farikhatul Maghfiroh	VIII D	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	74

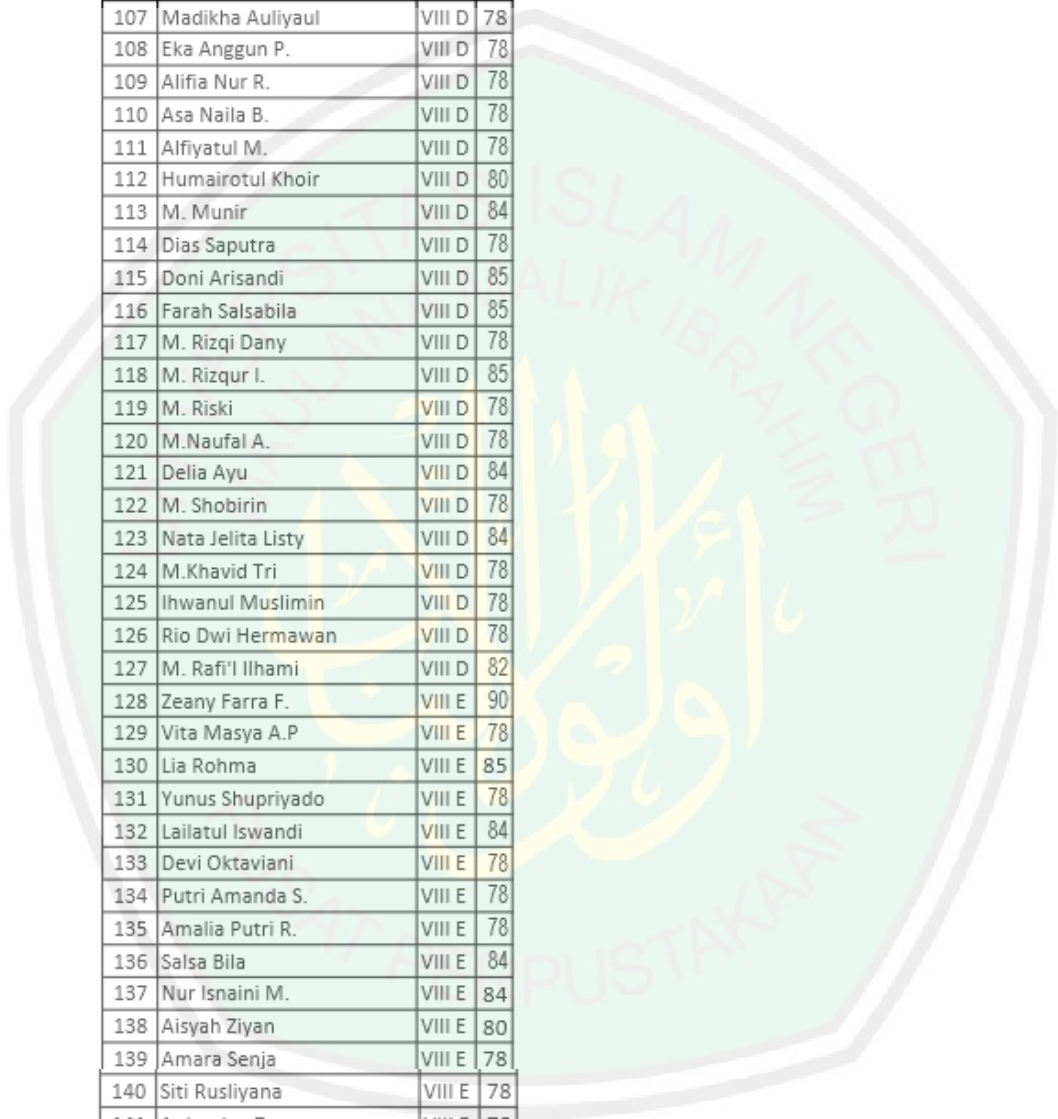
149	M. Khusain M	VIII E	5	3	3	5	4	4	3	5	4	3	2	1	5	5	3	5	5	65
150	M. Rafi	VIII E	3	3	3	1	4	2	2	5	5	5	3	3	5	2	5	3	3	57
151	M. Syaqui A.	VIII E	4	3	3	5	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3	1	64
152	M. Ryan Z.	VIII E	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	73
153	M. Syahrul M	VIII E	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	70
154	Lailatul Maulidia	VIII E	5	3	5	1	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	74
155	Rifa Aulia	VIII E	5	2	4	1	5	4	2	5	5	4	3	4	2	4	2	5	5	62
156	Farra M.	VIII E	4	2	3	1	5	3	2	5	5	5	3	5	3	4	2	3	3	58
157	Dini Lestari	VIII E	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	1	4	3	3	5	5	70
158	M. Syarif I.	VIII E	4	3	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	74
159	Muhammad Shobih	VIII F	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	76
160	M. Arwawani A.	VIII F	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
161	M. Nur Khamidulloh	VIII F	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	70
162	M. Ibnu Sabil	VIII F	5	4	5	2	2	5	5	5	2	4	2	3	2	4	4	5	3	62
163	Maulana Isha Ilyasa	VIII F	5	5	4	2	5	3	4	5	3	5	3	5	5	3	3	3	4	67
164	M. Dimas	VIII F	5	4	3	1	5	5	2	5	4	3	4	2	4	3	4	4	4	62
165	Hermansyah	VIII F	5	1	5	3	5	5	4	5	5	5	1	2	5	4	5	5	4	69
166	Dimas Aditya	VIII F	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	77
167	M. Naufal B.	VIII F	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	3	73
168	A. Rafi Wijaya	VIII F	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	74
169	Choirul Anam	VIII F	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	77
170	M. Fadillah A.	VIII F	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	76
171	M. Zaidan M.	VIII F	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	73
172	Farah Nishfi	VIII F	5	3	5	2	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	74
173	Khoiriyatul Jazilah	VIII F	5	2	4	1	5	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	69
174	Firdianti Romadani	VIII F	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5	3	66
175	Andini Putri M.	VIII F	4	1	1	1	5	1	1	3	4	5	3	4	1	1	2	2	1	40
176	Ach. Iqbal B.	VIII F	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	71
177	M. Zidan M.	VIII F	5	4	5	2	2	5	5	5	2	4	2	3	2	4	4	5	3	62
178	M. Zakki Azril	VIII F	4	5	2	4	5	5	1	5	5	4	5	2	3	2	2	5	4	63
179	Dimas Ammar R.	VIII F	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	77
180	M. Taufiqul M.	VIII F	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	74
181	Andini Aulia M.	VIII F	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	3	3	3	4	5	5	5	70
182	Khoridatul I.	VIII F	3	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	69
183	Nurul Laily	VIII F	3	3	4	2	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	61
184	Dichyatul Andiyah	VIII F	3	3	4	3	5	3	2	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	56
185	Dian Octavia	VIII F	5	3	5	2	5	5	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	69
186	M. Rofi' Udin	VIII F	5	2	5	1	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	67
187	Neni Nur Aini	VIII F	5	4	4	1	4	4	3	3	5	1	5	2	5	4	5	4	5	64
188	Erik Taruna	VIII F	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	74
189	M. Roikhan	VIII F	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	4	3	66
190	Muhammad siam	VIII F	4	4	3	3	5	4	4	5	4	2	2	3	4	3	2	4	3	59

3. DATA HASIL BELAJAR SEMESTER GANJIL

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Agustin Dewi A.S	VIII A	78
2	M.Zainul Abidin	VIII A	78
3	Ahmad Rifqi Mubarak	VIII A	82
4	M. Nasihul Amin	VIII A	80
5	M.Akhadana Dimas F.	VIII A	86
6	Erwin Bahtiar	VIII A	82
7	M.Rizqy An'im F.A	VIII A	84
8	Maslacha	VIII A	80
9	Jihan Rosita	VIII A	80
10	R.Zaifatun N.N	VIII A	78
11	Siti Fatimah	VIII A	82
12	Tri Widya Fatikasari	VIII A	78
13	Mauludia Ayu Wandira	VIII A	78
14	Nur Aisyah R.	VIII A	86
15	Mauludia Zahro As-Tsania	VIII A	80
16	Tri Syafa'atul Uzma	VIII A	78
17	Khoirin Ahmad	VIII A	80
18	I'in Nuzuliyatur	VIII A	78
19	Alaudin Riayarsi	VIII A	80
20	Rani Olivia	VIII A	80
21	Ahmad kahfi	VIII A	80
22	Saidatul	VIII A	80
23	M.Charis Sya'bani	VIII A	78
24	Alfin Fairuz Ziyen	VIII A	85
25	Firhania	VIII A	82
26	M. Mahyan	VIII A	78
27	Miftahur Rohma	VIII A	78
28	Emil Nahdiah	VIII A	82
29	M.Irsyadur Rizki	VIII B	84
30	R.Listiawan	VIII B	85
31	Anisa Septian Rahma	VIII B	80
32	Cintya Anggi Maulidia	VIII B	82
33	Dimas Ardiansyah	VIII B	78
34	Yudita Agme	VIII B	80
35	Nur Maulana Sofyan	VIII B	80
36	M.Fahmi	VIII B	78
37	Nur Zakiyatul M.	VIII B	80
38	Ahmad Naashih Adi D.	VIII B	72
39	Sri Wedari E.	VIII B	72
40	Sabrina Aisyah Putri	VIII B	72
41	Yunita Fatma Sari	VIII B	80
42	Ribhatul Waktulah	VIII B	70
43	Dinatunnisail Islamiyati	VIII B	70
44	Yusmi Fahreza	VIII B	70
45	M.Solahudin	VIII B	70
46	M.Syafis Dwi D.	VIII B	78
47	Aliyak Baswedan	VIII B	78

48	Ahmad Tio Agus	VIII B	80
49	Siti Nur Chotimah	VIII B	78
50	Wahyu Ningsih	VIII B	78
51	M.Farhan A.	VIII B	70
52	Nur Azizah	VIII B	75
53	Novita Wulandari	VIII B	72
54	Vindy Ika P.	VIII B	78
55	Aini Mawarda	VIII B	78
56	Yasinta Adzania	VIII B	80
57	Salma Rihadatul A.	VIII B	78
58	Aini Syahira	VIII B	72
59	Yani Listyaningsih	VIII B	72
60	M. Haris Suhud	VIII C	85
61	Akbar Maulana	VIII C	70
62	Nur Azizah	VIII C	80
63	Moh.Fikri H.	VIII C	80
64	Erica Eliza	VIII C	80
65	Dimas Firmansyah	VIII C	70
66	M.Khasby Arrohman	VIII C	75
67	Mukhammad Izzul F.	VIII C	80
68	Farikhatul Maghfiroh	VIII C	75
69	M.Iksan	VIII C	75
70	Alif Abdullah	VIII C	78
71	Nabila Aprilliani	VIII C	80
72	Dimas Ninda P.	VIII C	75
73	Agietha Arnezandy P	VIII C	80
74	Rochmatul Aliya	VIII C	80
75	Kurnia Putri Wahyuni	VIII C	80
76	Neli Rahmatul I.	VIII C	78
77	Alivina Tri	VIII C	78
78	Kurrota Ayuni	VIII C	78
79	M. Zarul Wafa	VIII C	80
80	Zuhrotul Ajijah	VIII C	78
81	Fatrur Rosi	VIII C	78
82	M.Miftachur Chair	VIII C	80
83	Khoiriyun Ahmid H.	VIII C	80
84	Fina Najma A.	VIII C	78
85	Rif'atul Maula	VIII C	78
86	Nur Aini Fadilah	VIII C	80
87	Shobibatul Laila	VIII C	78
88	Bilqis N.M	VIII C	78
89	M. Ali Husin	VIII C	80
90	Putri Suhaila R.	VIII C	78
91	Ahmad Faruk A.	VIII C	78
92	Athallah Zuhrial	VIII C	78
93	Ali Zaenal	VIII C	80
94	Rahmad Adi W.	VIII C	80
95	Nisfil Laili Romadona	VIII D	78
96	Nur Khoiriyah	VIII D	78
97	Nabila Arum A.	VIII D	80

98	Farikhatul Maghfiroh	VIII D	78
99	Dina Amalia P.	VIII D	78
100	Putri Wulandari	VIII D	78
101	Helga Jovita	VIII D	78
102	Farah Nur Halizah	VIII D	78
103	Yasmin Nisa	VIII D	78
104	Ananda Amelia3	VIII D	82
105	Ika Rahma M.	VIII D	78
106	Imelia Kartika S.	VIII D	80
107	Madikha Auliyaul	VIII D	78
108	Eka Anggun P.	VIII D	78
109	Alifia Nur R.	VIII D	78
110	Asa Naila B.	VIII D	78
111	Alfiyatul M.	VIII D	78
112	Humairotul Khoir	VIII D	80
113	M. Munir	VIII D	84
114	Dias Saputra	VIII D	78
115	Doni Arisandi	VIII D	85
116	Farah Salsabila	VIII D	85
117	M. Rizqi Dany	VIII D	78
118	M. Rizqur I.	VIII D	85
119	M. Riski	VIII D	78
120	M.Naufal A.	VIII D	78
121	Delia Ayu	VIII D	84
122	M. Shobirin	VIII D	78
123	Nata Jelita Listy	VIII D	84
124	M.Khavid Tri	VIII D	78
125	Ihwanul Muslimin	VIII D	78
126	Rio Dwi Hermawan	VIII D	78
127	M. Rafi'l Ilhami	VIII D	82
128	Zeany Farra F.	VIII E	90
129	Vita Masya A.P	VIII E	78
130	Lia Rohma	VIII E	85
131	Yunus Shupriyado	VIII E	78
132	Lailatul Iswandi	VIII E	84
133	Devi Oktaviani	VIII E	78
134	Putri Amanda S.	VIII E	78
135	Amalia Putri R.	VIII E	78
136	Salsa Bila	VIII E	84
137	Nur Isnaini M.	VIII E	84
138	Aisyah Ziyah	VIII E	80
139	Amara Senja	VIII E	78
140	Siti Rusliyana	VIII E	78
141	A. Jaudan Z.	VIII E	78
142	Maghfirotus S.	VIII E	78
143	Farida Trisna	VIII E	78
144	Amilatul Kholidah	VIII E	85
145	Abida Firdausiyah	VIII E	82
146	A. Haikal	VIII E	80
147	Dinda Amalia P.	VIII E	90



148	Rizki Rosul	VIII E	78
149	M. Khusain M	VIII E	78
150	M. Rafi	VIII E	78
151	M. Syaumi A.	VIII E	85
152	M. Ryan Z.	VIII E	80
153	M. Syahrul M	VIII E	80
154	Lailatul Maulidia	VIII E	82
155	Rifa Aulia	VIII E	78
156	Farra M.	VIII E	85
157	Dini Lestari	VIII E	78
158	M. Syarif I.	VIII E	78
159	Muhammad Shobih	VIII F	82
160	M. Arwawani A.	VIII F	82
161	M. Nur Khamidulloh	VIII F	85
162	M. Ibnu Sabil	VIII F	85
163	Maulana Isha Ilyasa	VIII F	80
164	M. Dimas	VIII F	85
165	Hermansyah	VIII F	78
166	Dimas Aditya	VIII F	85
167	M. Naufal B.	VIII F	82
168	A. Rafi Wijaya	VIII F	82
169	Choirul Anam	VIII F	82
170	M. Fadillah A.	VIII F	85
171	M. Zaidan M.	VIII F	78
172	Farah Nishfi	VIII F	78
173	Khoiriyatul Jazilah	VIII F	80
174	Firdianti Romadani	VIII F	80
175	Andini Putri M.	VIII F	80
176	Ach. Iqbal B.	VIII F	80
177	M. Zidan M.	VIII F	78
178	M. Zakki Azril	VIII F	80
179	Dimas Ammar R.	VIII F	80
180	M. Taufiqul M.	VIII F	78
181	Andini Aulia M.	VIII F	78
182	Khoridatul I.	VIII F	80
183	Nurul Laily	VIII F	78
184	Dichyatul Andiyah	VIII F	78
185	Dian Octavia	VIII F	80
186	M. Rofi' Udin	VIII F	80
187	Neni Nur Aini	VIII F	78
188	Erik Taruna	VIII F	80
189	M. Roikhan	VIII F	78
190	Muhammad siam	VIII F	85

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000	,078	,264	,000	,000	,000	,000	,058	,000	,004	,001	,000	
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	
LS14	Pearson Correlation	,290(**)	,179(*)	,309(**)	,142	,410(**)	,183(*)	,074	,272(**)	,256(**)	,151(*)	,362(**)	,208(**)	,298(**)	1	,545(**)	,603(**)	,629(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	,051	,000	,012	,311	,000	,000	,037	,000	,004	,000	,000	,000	,000	
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	
LS15	Pearson Correlation	,280(**)	,181(*)	,223(**)	,144(*)	,334(**)	,263(**)	,135	,389(**)	,289(**)	,287(**)	,317(**)	,130	,210(**)	,545(**)	1	,681(**)	,630(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,002	,048	,000	,000	,062	,000	,000	,000	,000	,075	,000	,000	,000	,000	
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	
LS16	Pearson Correlation	,225(**)	,197(**)	,239(**)	,169(*)	,226(**)	,212(**)	,074	,241(**)	,274(**)	,218(**)	,261(**)	,047	,232(**)	,603(**)	,681(**)	1	,571(**)
	Sig. (2-tailed)	,002	,006	,001	,020	,002	,003	,310	,001	,000	,002	,000	,524	,000	,000	,000	,000	
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	
TOTAL	Pearson Correlation	,581(**)	,461(**)	,584(**)	,431(**)	,581(**)	,335(**)	,288(**)	,608(**)	,567(**)	,460(**)	,524(**)	,308(**)	,611(**)	,629(**)	,630(**)	,571(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UJI VALIDITAS LINGKUNGAN KELUARGA

Correlations

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	LK11	LK12	LK13	LK14	LK15	LK16	LK17	TOTAL2
LK1	Pearson Correlation	1	,325(**)	,424(**)	,144(*)	,034	,345(**)	,232(**)	,289(**)	,312(**)	,152(*)	,141	,133	,148(**)	,309(**)	,373(**)	,325(**)	,338(**)	,505(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,047	,642	,000	,001	,000	,000	,036	,053	,068	,041	,000	,000	,000	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK2	Pearson Correlation	,325(**)	1	,436(**)	,482(**)	,025	,352(**)	,344(**)	,191(**)	,209(**)	,177(*)	,323(**)	,235(**)	,241(**)	,231(**)	,257(**)	,349(**)	,359(**)	,641(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,732	,000	,000	,008	,004	,014	,000	,001	,001	,001	,000	,000	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK3	Pearson Correlation	,424(**)	,439(**)	1	,317(**)	,086	,392(**)	,414(**)	,297(**)	,378(**)	,300(**)	,140	,244(**)	,360(**)	,509(**)	,387(**)	,442(**)	,456(**)	,699(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,239	,000	,000	,000	,000	,000	,055	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK4	Pearson Correlation	,144(*)	,482(**)	,317(**)	1	,065	,168(*)	,429(**)	,076	,168(*)	,176(*)	,200(**)	,197(**)	,099	,143(*)	,250(**)	,142	,234(**)	,535(**)
	Sig. (2-tailed)	,047	,000	,000		,369	,028	,000	,296	,021	,015	,006	,006	,175	,049	,001	,050	,001	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK5	Pearson Correlation	,034	,025	,086	,065	1	,080	-,078	,236(**)	,368(**)	,133	,123	,193(**)	,082	,090	,094	,089	,246(**)	,242(**)
	Sig. (2-tailed)	,642	,732	,239	,369		,270	,283	,001	,000	,068	,091	,008	,259	,216	,196	,223	,001	,001
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK6	Pearson Correlation	,345(**)	,352(**)	,392(**)	,168(*)	,080	1	,286(**)	,147(*)	,238(**)	,119	,288(**)	,145(*)	,064	,372(**)	,344(**)	,571(**)	,378(**)	,568(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,021	,270		,000	,043	,001	,102	,000	,046	,251	,000	,000	,000	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK7	Pearson Correlation	,232(**)	,344(**)	,414(**)	,429(**)	-,078	,286(**)	1	,165(*)	,107	,246(**)	,172(*)	,328(**)	,317(**)	,295(**)	,362(**)	,245(**)	,248(**)	,598(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,283	,000		,033	,143	,001	,018	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK8	Pearson Correlation	,289(**)	,191(**)	,297(**)	,076	,236(**)	,147(*)	,155(*)	1	,253(**)	,288(**)	-,005	,183(*)	,093	,221(**)	,146(*)	,248(**)	,369(**)	,394(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,296	,001	,043	,033		,000	,000	,943	,011	,200	,002	,045	,001	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK9	Pearson Correlation	,312(**)	,209(**)	,378(**)	,168(*)	,368(**)	,238(**)	,107	,253(**)	1	,278(**)	,214(**)	,175(*)	,272(**)	,254(**)	,226(**)	,199(**)	,371(**)	,486(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,021	,000	,008	,143	,000		,000	,003	,016	,000	,000	,002	,006	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK10	Pearson Correlation	,152(*)	,177(*)	,300(**)	,178(*)	,133	,119	,246(**)	,288(**)	,278(**)	1	,144(*)	,449(**)	,282(**)	,160(*)	,303(**)	,072	,264(**)	,465(**)
	Sig. (2-tailed)	,036	,014	,000	,015	,068	,102	,001	,000	,000		,047	,000	,000	,027	,000	,325	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK11	Pearson Correlation	,141	,323(**)	,414(**)	,200(**)	,123	,288(**)	,172(*)	-,005	,214(**)	,144(*)	1	,286(**)	,160(*)	,218(**)	,208(**)	,174(*)	,284(**)	,490(**)
	Sig. (2-tailed)	,053	,000	,055	,006	,091	,000	,018	,943	,003	,047		,000	,013	,003	,004	,016	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK12	Pearson Correlation	,133	,235(**)	,244(**)	,197(**)	,193(**)	,145(*)	,328(**)	,183(*)	,175(*)	,449(**)	,286(**)	1	,302(**)	,179(*)	,312(**)	,175(*)	,279(**)	,526(**)
	Sig. (2-tailed)	,068	,001	,001	,006	,008	,046	,000	,011	,016	,000	,000		,000	,014	,000	,016	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190
LK13	Pearson Correlation	,148(*)	,241(**)	,350(**)	,099	,082	,084	,317(**)	,093	,272(**)	,232(**)	,180(*)	,302(**)	1	,391(**)	,280(**)	,115	,277(**)	,494(**)
	Sig. (2-tailed)	,041	,001	,000	,175	,259	,258	,000	,200	,000	,000	,013	,000		,000	,000	,114	,000	,000
	N	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190	190



LAMPIRAN 4**UJI REALIBILITAS LINGKUNGAN SEKOLAH****Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	190	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	190	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LS1	63,96	40,929	,511	,809
LS2	63,05	44,395	,399	,817
LS3	63,35	43,087	,497	,811
LS4	63,76	43,483	,328	,821
LS5	63,51	42,294	,473	,812
LS6	62,87	46,502	,287	,822
LS7	63,03	46,343	,181	,827
LS8	64,03	41,914	,525	,809
LS9	64,39	41,986	,484	,811
LS10	63,56	43,570	,337	,821
LS11	63,15	43,047	,478	,812
LS12	63,09	45,003	,225	,827
LS13	63,58	41,102	,486	,811
LS14	63,22	40,974	,564	,806
LS15	63,37	40,139	,573	,804
LS16	63,18	41,442	,511	,809

UJI REABILITAS LINGKUNGAN KELUARGA

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	190	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	190	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LK1	67,30	64,793	,449	,835
LK2	68,09	59,398	,554	,827
LK3	67,73	59,226	,648	,823
LK4	68,89	58,116	,396	,843
LK5	67,21	67,532	,195	,843
LK6	67,61	62,408	,489	,832
LK7	68,41	59,386	,507	,830
LK8	67,29	65,288	,334	,839
LK9	67,42	63,991	,434	,835
LK10	67,65	63,394	,407	,835
LK11	68,47	61,796	,361	,839
LK12	68,29	60,514	,441	,834
LK13	67,86	62,440	,405	,836
LK14	67,66	61,262	,525	,829
LK15	67,61	61,711	,531	,830
LK16	67,53	62,684	,474	,832
LK17	67,64	59,638	,602	,825

LAMPIRAN 5

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 ^a	,053	,043	1,595

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,857	2	13,428	5,275	,006 ^a
	Residual	476,006	187	2,545		
	Total	502,863	189			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Coefficients^d

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74,795	2,192		34,116	,000		
	LINGKUNGAN SEKOLAH	,044	,020	,158	2,204	,029	,983	1,017
	LINGKUNGAN KELUARGA	,051	,025	,149	2,078	,039	,983	1,017

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

BIODATA MAHASISWA



Nama : Novita Mauludiyah
NIM : 14130061
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 29 Juli 1995
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun masuk : 2014
Alamat Rumah : Jl. Nener RT 08 RW 03 Bangil Pasuruan
No. Telp : 085855545642

Malang, Juni 2018
Mahasiswa,

Novita Mauludiyah
NIM. 14130061

LAMPIRAN 7



Siswa Mengisi Angket/Kuesioner



Koordinasi Dengan Guru IPS



BUKTI KONSULTASI

Nama : Novita Mauludiyah
NIM/Jurusan : 14130011/P.IPS
Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	30-08-2017	Outline	CA
2.	17-10-2017	Bab I	CA
3.	2-11-2017	Bab II dan Bab III	CA
4.	27-11-2017	ACC Proposal Bab I, II, dan III	CA
5.	11-05-2018	Bab IV	CA
6.	14-05-2018	Revisi Bab IV	CA
7.	22-05-2018	Revisi Penulisan (diteliti)	CA
8	24-05-2018	Bab V dan Bab VI	CA
9	29-05-2018	Revisi Penulisan (diteliti)	CA
10	06-06-2018	Check Anti Plagiasi	CA
11	4-06-2018	Revisi Bab V dan Bab VI	CA
12	07-06-2018	ACC Skripsi	CA

Mengetahui, 7 Juni 2018

Ketua Jurusan P.IPS

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin malang.ac.id

Nomor : 885 /Un.03.1/TL.00.1/04/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

02 April 2018

Kepada
Yth. Kepala MTsN 1 Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Novita Mauludiyah
NIM : 14130061
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan
Lama Penelitian : April 2018 sampai dengan Juni 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

Jalan. Bader Nomor 1 Kalirejo Bangil 67153
Telepon. (0343) 741737, Faksimili. (0343) 741737

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-362.2/Mts. 13.9.1/PP.00.5/04/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **NAJIB KUSNANTO, S.Ag., M.Si.**
N I P : 19690728 200003 1 002
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
J a b a t a n : Kepala MTs Negeri 1 Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a : **NOVITA MAULUDIYAH**
N I M : 14130061
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Th. Akademik : Genap - 2017/2018

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Negeri 1 Pasuruan untuk penyelesaian Skripsi dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Negeri 1 Pasuruan"** yang dilaksanakan pada bulan : *April - Juni 2018.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

13 April 2018

Kepala Madrasah



NAJIB KUSNANTO, S.Ag., M.Si.
NIP. 196907282000031002